



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs SWASTA IRA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan.*

**Oleh :**

**DIMAS HADI WIBOWO**

**NIM : 0301161055**

**PRODI**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA  
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs SWASTA IRA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Dalam Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) Dalam Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan.*

**Oleh :**

**DIMAS HADI WIBOWO**

**NIM : 0301161055**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag**

**NIDN. 2027047003**

**Pembimbing II**

**Dra. Arlina, M.Pd**

**NIDN. 2007066802**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

Nomor : Istimewa

Lamp :

Perihal : Skripsi

**a. n Dimas Hadi Wibowo**

Medan, 01 September 2020

Kepada Yth :

Bapak Dekan FITK UINSU

di –

Medan

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Dimas Hadi Wibowo yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta IRA Medan”**

Maka kami berpendapat skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

Demikianlah kami sampaikan, Atas perhatiannya saudara kami ucapkan terimakasih.

Billahi taufiq walhidayah...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

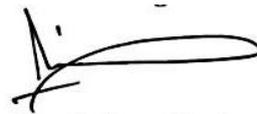
**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag**

**NIDN. 2027047003**

**Pembimbing II**



**Dra. Arlina, M.Pd**

**NIDN. 2007066802**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683-662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Ira Medan”, yang disusun oleh **Dimas Hadi Wibowo** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal:

**11 September 2020 M  
23 Muharram 1442 H**

Skripsi ini diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Ketua**

**Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA**  
NIDN. 2024107004

**Sekretaris**

**Dr. Mahariah, M.Ag**  
NIDN. 2011047503

**Anggota Penguji**

**1. Zulkipri Nasution, MA**  
NIDN. 2001058203

**2. Drs. Abd Halim Nasution, M.Ag**  
NIDN. 2029125801

**3. Dra. Arlina, M.Ag**  
NIDN. 2007066802

**Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, M.Ag**  
NIDN. 2027047003

**Mengetahui,**

**Rektor Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Dr. H. Amirudin Siahaan, M.Pd**

006106001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dimas Hadi Wibowo

NIM : 0301161055M

Prodi / Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S-1

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs SWASTA IRA MEDAN”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari ciptaan orang lain, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, 1 September 2020

Yang Membuat Pernyataan



**DIMAS HADI WIBOWO**  
**NIM : 0301161055**

## ABSTRAK



Nama : Dimas Hadi Wibowo  
NIM : 0301161055  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing Skripsi I : Prof. Dr. Wahyudin Nur  
Nasution, M.Ag  
Pembimbing Skripsi II : Dra. Arlina, M.Pd  
NO.HP : 081361108187  
Email : kangdimashadi@gmail.com  
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Swasta Ira Medan**

---

**Kata Kunci :** Hasil Belajar Dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta IRA Medan dengan bertujuan untuk (1) Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). (2) Peningkatan hasil belajar siswa melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di MTs Swasta IRA Medan.

Berkenaan dengan hal itu, adapun di dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Swasta IRA Medan yang berjumlah 25 peserta didik. Perilaku yang diberikan kepada subjek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ashabul Kahfi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran. (2) Dari hasil nilai pada tes awal/ *pretest* nilai rata-rata kelas sebesar 19,56% dengan jumlah 489. Pada siklus I nilai rata-rata 56,84% dengan jumlah 1421 dan pada siklus II nilai rata-rata sebesar 85,86% dengan jumlah 2139. (3) Dengan ini hasil belajar meningkat setelah melakukan tes pada *pretest*, siklus I dan siklus II.

Medan, 1 September 2020  
Pembimbing I

**Prof. Dr. Wahyudin Nur Nst, M.Ag**  
**NIDN. 2027047003**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, Yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidaya-nya dengan penuh kasih sayang-nya. Shalawat dan beriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sebagai pemimpin ummat *Rahmatan li al-'Alaminyang* telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian.

Selanjutnya pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dari beberapa pihak-pihak yang telah ikut andil secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- Bapak **Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag** (Pembimbing I) yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam rutinitas dengan membaca dan memberikan masukan untuk kesempurnaan Skripsi, dan ibu **Dra. Arlina, M.Pd** (Pembimbing II) yang telah mengarahkan dan memberikan saran dalam penyelesaian Skripsi ini.
- Bapak Dekan, Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen serta staf di liangkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penullis selama perkulihan.
- Ibu **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku (Ketua Jurusan PAI), Ibu **Dr. Mahariah M.Ag** selaku (Sekertaris Jurusan) dan Pak **Drs. As'Ad M.Ag** selaku (StafJurusan PAI) yang telah memberikan

pengarahan, saran, dan juga staf-staf yang lainnya atas masukan dalam penyusunan skripsi ini.

- Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibu kepala sekolah, bapak / ibu guru MTs Swasta IRA Jl. Pertiwi No.111/53B, Bantan, kecamatan Medan Tembung.
- Teristimewa buat ayahanda **Indra Gunawan Wibowo** ,ibunda tercinta **DianYunita** dan **Rosnidawati** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang keduanya, sehingga karya kecil ini penulis jadikan sebagai persembahan dan menjadi kebanggaan keduanya.
- Selanjutnya juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Sahabat-Sahabat Seperjuangan teman-teman PAI-3 Stambuk 2016, abangda Suhermanto S.Pd.I, Bramasta, Pasopati, Karimna, Ibu Ratu, dan masih banyak lagi yang tidak cukup lagi bila di tuliskan, tetapi insya Allah terkenang di dalam hati penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulis skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat di harapkan demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Wasalam.

Medan, Januari 2020  
Penulis

**DIMAS HADI WIBOWO**  
**NIM : 0301161055**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A .Kerangka Teoritis .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
a . Pengertian Belajar.....	9
b. Pengertian Hasil Belajar .....	9
c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
d. Proses Hasil Belajar SebagaiObjek Penilaian .....	19
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	20
a. Pengertian Lembar Kerja Pesertadidik .....	20
b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik .....	22
c. Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik.....	23
d. Kegunaan Lembar Kerja Peserta Didik .....	23

e.	Langkah-Langkah Penyusunan LKPD .....	24
f.	Kriteria Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik.....	25
3.	Akidah Akhlak .....	26
a.	Pengertian Akidah Akhlak.....	26
b.	Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak.....	28
c.	Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak .....	29
B.	Penelitian Relevan.....	29
C.	Kerangka Berfikir.....	31
D.	HipotesisTindakan.....	32
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	33
B.	Subjek dan Objek Penelitian .....	34
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	35
D.	Prosedur Observasi.....	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
F.	Teknik Analisi Data .....	43
G.	Teknik Keabsahaan Data .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A.	Paparan Data.....	48
B.	Uji Hipotesis .....	54
1.	Tindakan Pertama.....	54
2.	Tindakan Kedua .....	59
3.	Tindakan Ketiga .....	69
C.	Pembahasan .....	79

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran Rekomendasi .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	.....	51
Tabel 1.2	.....	52
Tabel 1.3	.....	53
Tabel 1.4	.....	55
Tabel 1.5	.....	58
Tabel 1.6	.....	59
Tabel 1.7	.....	62
Tabel 1.8	.....	64
Tabel 1.9	.....	65
Tabel 1.10	.....	67
Tabel 1.11	.....	67
Tabel 1.12	.....	72
Tabel 1.13	.....	73
Tabel 1.14	.....	74
Tabel 1.15	.....	76
Tabel 1.16	.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : .....	85
Lampiran 2 : .....	86
Lampiran 3 : .....	87
Lampiran 4 : .....	92
Lampiran 5 : .....	106
Lampiran 6 : .....	118
Lampiran 7 : .....	133
Lampiran 8 : .....	134
Lampiran 9 : .....	135
Lampiran 10: .....	136
Lampiran 11: .....	137
Lampiran 12: .....	140
Lampiran 13: .....	142
Lampiran 14: .....	144

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan sebagai proses pencerdasan peserta didik untuk menjadikan peserta didik yang memiliki pemikiran dan intelektual yang tinggi. Akibat dari proses belajar itu sendiri, akan menghasilkan sebuah perubahan seperti karakter, pemikiran, sikap yang lebih maju dan dapat menentukan sebuah persoalan-persoalan dan pendapat kepada orang lain.

Untuk menentukan keberhasilan peserta didik itu sendiri dalam belajar, haruslah ada pengujian dari setiap kegiatan dan proses belajar. Agar terciptanya peserta didik yang memiliki kualitas dan dapat dipertanggung jawabkan hasil dari pemikiran orang tersebut. Dengan melalui proses tahapan belajar, haruslah ada pengujiannya agar mendapatkan hasil dari proses belajar itu sendiri.

Hasil belajar sebagai bentuk dari tercapainya proses para peserta didik atas keberhasilan seorang pendidik dalam mengajarkan pembelajaran disekolah kepada peserta didik. Hasil belajar sebagai salah satu alat pengukur dari proses keberhasilan peserta didik, yang dimana sebagai tombak alat penguji dari sebuah dunia pendidikan. Dari hasil belajar tersebut pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan para peserta didiknya. Pada hakikatnya hasil belajar merupakan proses akhir yang ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan berlangsungnya belajar mengajar.

Untuk itu, pendidikan sebagai upaya untuk memanusiakan menjadi manusia yang yang lebih baik dengan kata lain meningkatkan kualitas dari

manusia itu sendiri menjadi lebih baik dan dapat bersaing di dunia pekerjaan. Kualitas pendidikan masih saja memiliki kekurangan yang seharusnya berdampak positif menjadi berdampak negatif yang dikarenakan rendahnya kualitas pendidikan disebabkan faktor dari dalam dan dari luar diri siswa. Untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional yang memiliki kualitas pendidikan yang baik, pendidikan harus mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses pembelajaran yang dapat membangun akhlak kulkarimah peserta didik yaitu salah satunya proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak mengharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan pengetahuan baru dari pengalaman-pengalaman yang dimilikinya, serta sikap dan watak yang dapat menceminkan akidah dan akhlak seseorang peserta didik itu sendiri agar proses dari pencerdaskan dapat berjalan dengan baik.

Setiap prilaku atau sifat yang baik atau buruk, tingkah laku serta mengenal dan mengimani Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dengan namanya Akidah akhlak. Akidah akhlak merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana seorang peserta didik untuk mampu memiliki sikap, watak, tingkah laku yang sesuai dengan ajaran Islam menurut Al-Qur'an dan Hadist. Melalui kegiatan-kegiatan latihan, pengajaran dari sekolah atau orang tua, dan pengalaman yang dimiliki seorang peserta didik itu sendiri. Sehingga pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi tombak suatu perubahan perilaku peserta didik menjadi lebih terarah dan berkualitas islami serta memiliki sikap

yang budi pekerti luhur dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadis.

Sekolah yang sebagai salah satu sebagai pusat pembelajaran harus berkewajiban dalam menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan sekolah adalah melakukan penentuan dan pemilihan media pembelajaran yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran disekolah tidak dapat lepas dari sebuah buku pelajaran. Buku merupakan media atau bahan ajar dan sumber belajar yang harus dimiliki seorang peserta didik. Melalui tangan para pendidik, para peserta didik dituntut untuk optimal dalam mengajar dikelas dengan media yang diberikan orang sekolah.

Masalah paling sering terjadi dihadapi oleh pendidik yaitu menentukan dan memilih sebuah bahan ajar yang tepat untuk membantu para peserta didik dalam tercapainya kompetensi yang sudah ditetapkan didalam kurikulum 2013 saat ini. Bahan ajar pada dasarnya merupakan segala bahan, (baik alat, informasi maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dengan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran.<sup>1</sup> Membuat bahan ajar menurut pendidik mudah, keberadaan bahan ajar sangatlah diperlukan dalam proses belajar mengajar sebagai pendukung kegiatan pembelajar yang akan melibatkan seluruh peserta didik. Bahan ajar adalah sesuatu hal yang penting didalam proses belajar mengajar, sebab bahan ajar mampu membantu pendidik dalam pembelajaran dan mempengaruhi suasana

---

<sup>1</sup> Prastowo Andi, (2017), *Panduan Kreatif Membuka Bahan Ajaran Inovatif*, Yogyakarta: Diva Press, hlm. 17.

belajar sehingga proses pembelajaran tersebut dapat hidup atau aktif. Pengembangan bahan ajar diperlukan untuk mengetahui kebutuhan peserta didik selama proses belajar mengajar. Apalagi guru selalu dibebankan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Tetapi yang kita lihat realitanya bahan ajar hanya yang digunakan yaitu bahan ajar yang dibeli atau siap pakai yang pendidik terima dari sekolah tanpa merencanakannya atau menyusun sendiri.

Selain itu banyak juga masalah-masalah yang terdapat akibat kurangnya pemanfaatan bahan ajar di sekolah salah satunya adalah peserta didik enggan mendengarkan penjelasan dari pendidik, sehingga dia melakukan kegiatan-kegiatan untuk menghibur dirinya sendiri, kemudian peserta didik merasa bosan dan malah ikut berbicara dengan teman sebangkunya dengan membicarakan topik yang mereka sukai. Dan pada akhirnya materi yang diberikan oleh pendidik tidak akan sampai kepada para peserta didik.

Disisi lain ada juga faktor yang menyebabkan Akidah Akhlak sulit dipelajari menurut peserta didik yaitu dalam hal materi pembelajarannya. Pendekatan yang dilakukan oleh pendidik seolah-olah menegaskan bahwasanya Akidah Akhlak hanyalah sekumpulan pelajaran yang membahas tentang bagaimana cara manusia memiliki sifat dan tingkah laku yang baik. Selama ini metode pengajaran yang baik digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah dengan memberikan contoh dan latihan dengan menggunakan media bahan ajar sebagai alat pembelajaran.

Selama ini yang terjadi didalam di sekolah Mts Swasta IRA Medan, kurangnya optimal seorang pendidik dalam menggunakan bahan ajar yang

diberikan oleh pihak sekolah untuk memanfaatkan proses belajar mengajar. Berbicara mengenai pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sering kali masih menimbulkan persoalan yaitu pemahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan, hal ini terjadi karena pemanfaatan media yang kurang tepat dalam materi tersebut serta bahan ajar yang tidak sesuai di sajikan oleh pendidik kepada peserta didik yang menyebabkan ketidak pahamannya dan tidak tercapainya proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi di MTs Swasta IRA Medan kelas VII A bahwasanya mereka belajar dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disediakan oleh pihak sekolah, tetapi pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung banyak peserta didik yang kurang paham dan mengerti terhadap materi yang di sampaikan oleh pendidik. Kegiatan mereka terlihat bahwasanya keadaan proses pembelajaran mengalami ketidak aktifan dikelas yang menyebabkan proses dari pembelajaran itu tidak hidup. Berdasarkan wawancara dengan guru Akidah Akhlak di MTs Swasta IRA Medan untuk mencapai nilai KKM (72) mata pelajaran Akidah Akhlak dilakukan dengan remedial.

Oleh karena itu pembelajaran dapat terlaksanakan sesuai dengan baik apabila bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya, salah satunya adalah penggunaan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) sangatlah dibutuhkan bagi peserta didik sebagai salah satu sumber dari bahan ajar pendidikan. Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) sebagai sumber belajar untuk mempermudah pemahaman terhadap materi yang ada di

dalam buku paket, dan dirancang dengan semenarik mungkin dan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi didalam kelas tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian latar belakang diatas peneliti perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs SWASTA IRA MEDAN”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, yaitu belum mencapai Keriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Minat belajar Akidah Akhlak masih rendah sehingga banyak peserta didik menganggap sulit dan hanya berisi kumpulan-kumpulan pembahasan yang sulit dimengerti.
3. Pembelajaran Akidah Akhlak belum melibatkan aktifitas siswa atau masih berpusat pada guru sehingga menimbulkan rasa bosan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Kurangnya kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga tidak dapat menarik perhatian para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil Akidah Akhlak siswa sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD) ?
2. Bagaimana hasil Akidah Akhlak siswa sesudah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD) ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil Akidah Akhlak siswa sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD).
2. Untuk mengetahui hasil Akidah Akhlak siswa sesudah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan peneliti diatas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik  
LKPD yang dihasilkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik supaya lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran Aakidah Akhlak.
2. Bagi Guru

LKPD ini dapat digunakan sebagai alternatif media atau pengganti buku paket dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Ashabul Khafi.

### 3. Bagi Sekolah

LKPD ini dapat menjadi pertimbangan sebagai meningkatkan kualitas mutu pendidikan serta bahan ajar bagi pendidikan untuk pembelajaran Akidah Akhlak yang ada di sekolah MTs Swasta IRA Medan.

### 4. Penelitian Lain

LKPD ini dapat digunakan dan sebagai bahan masukan atau referensi alternatif dalam penelitian serta pengembangan media pembelajaran di pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Sebelum saya menjelaskan yang dimaksud dengan hasil belajar, saya akan menjelaskan apa yang dimaksud dengan belajar. Mengapa demikian karena hal ini merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Belajar merupakan salah satu faktor pendukung kecerdasan untuk mengubah pola pikir seseorang dari yang tidak tau menjadi tau, baik dalam bidang keterampilan maupun bidang pengetahuan.

Menurut Slameto dalam Mardianto mengatakan belajar adalah proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>2</sup> Artinya belajar merupakan proses perubahan dari manusia itu sendiri untuk mengubah sikap dan tingkah laku yang lebih baik dari pengalaman yang jalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Dan menurut Varia Winansih belajar adalah usaha menentukan suatu hal yang baru, Atau dapat dipahami sebagai tahap perubahan tingka laku seluruh individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi lingkungan dan pengalaman yang melibatkan proses kognitif.<sup>3</sup> Jadi belajar merupakan usaha menuju

---

<sup>2</sup> Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan: Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan:PT. Perdana Publising, hlm. 45.

<sup>3</sup> Varia Winansih, (2009), *Psikologi Pendidikan*, Medan: PT. La Tansa Press, hlm. 19.

perubahan tingka laku seseorang sebagai hasil dari pengalaman yang dimilikinya yang didapatkan melalui proses berfikir.

Hilgard dan Bower dalam Varia Winansih menjelaskan bahwa Belajar berhubungan dengan perubahan tingka laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingka laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecendrungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian belajar diatas dapat saya simpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan seseorang menuju kearah yang lebih memiliki wawasan luas pada dirinya serta perubahan (perbaikan) tingka laku dari individu itu sendiri sebagai hasil untuk menuju pencerdasan terhadap yang di lakukannya yang disebabkan pengalaman yang berulang-ulang atau kegiatan yang terus dilakukan.

Kegiatan belajarnya peserta didik akan menentukan suatu keberhasilan pada dirinya, artinya keberhasilan peserta didik akan menentukan gaya belajar yang dimana ditentukan oleh cara dia belajar dan memperolehnya. Dari pengalaman belajar peserta didik, proses belajar yang akan menuju pencerdasan akan mempengaruhi tingkat bagaimana peserta didik itu dapat berinteraksi dengan lingkungannya agar tercapainya tujuan pembelajar itu sendiri.

Selain menurut para ahli, agama juga mengemukakan pendapat mengenai belajar. Sebagaimana juga dalam Firman Allah Swt yang terdapat dalam Al'quran QS. Al-alaq ayat 1-5 dijelaskan tentang belajar yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ ③ عَلْمٌ بِالْقَلَمِ ④ أَلَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ ⑤ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑥

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 18.

Artinya

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq: 1-5)<sup>5</sup>

Dalam tafsir Ibnu Katsir, mentafsirkan surat Al-Alaq ayat 1-5 tersebut sebagai berikut:

Imam Ahmad berkata: Abdurrazzaq bercerita kepada kami, Ma'mar bercerita kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, ia berkata: Wahyu yang pertama kali turun kepada Rasulullah Saw ialah mimpi baik. Biasanya mimpi itu terlihat jelas oleh beliau, seperti jelasnya cuaca pagi. Kemudian hati beliau tertarik hendak mengasingkan diri ke gua Hira, dan disitu beliau beribada selama beberapa malam, maka beliau membawa perbekalan secukupnya. Setelah perbekalan habis, beliau kembali kepada Khadijah untuk mengambil lagi perbekalan secukupnya. Kemudian beliau kembali lagi ke gua Hira, hingga suatu ketika datang kepadanya Al-Haqq (kebenaran atau wahyu), yaitu sewaktu beliau masih berada di gua hira. Tiba-tiba malaikat datang kepadanya dan berkata, "*Bacalah!*" Rasulullah Saw menjawab "*Aku tidak pandai membaca.*" Aku ditarik dan dipeluknya hingga aku kelelahan. Kemudian aku dilepaskannya dan disuruh lagi untuk membaca, "*Bacalah!*" Rasulullah Swa menjawab, "*Aku tidak pandai membaca*". Lalu Rasulullah Saw ditarik dan dipeluknya lagi hingga beliau kelelahan. Kemudian Rasulullah Saw dilepaskannya dan disuruh lagi untuk membaca, "*Bacalah!*" Rasulullah Saw menjawab, "*Aku tidak pandai membaca.*" Rasulullah Saw ditarik dan dipeluknya untuk ketiga kalinya, kemudian dilepaskannya, seraya berkata "*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan... Dia mengajarkan manusia apa yang yang tidak diketahuinya.*"

Kemudian Rasulullah Saw pulang dalam keadaan menggigil, sampai masuk di rumah Khadijah. Beliau berkata, "Selimuti aku!" kemudian diselimuti oleh Khadijah, hingga hilang rasa takutnya. Beliau berkata "wahai Khadijah, apa yang terjadi pada diriku?" beliau kemudian menceritakan semua kejadian yang baru dialami seraya berkata, "Sesungguhnya aku camas atas diriku" Khadijah lalu berkata, 'Tidak usa takut! Demi Allah, Tuhan sama sekali tidak akan membinaksanmu. Engkap selalu menyambung tali persaudaraan, membantu orang sengsara, berusaha (mencari) barang keperluan yang beluma ada,

---

<sup>55</sup> Departemen Agama, (2008), *Al-qur'an Al-Karim Terjemahan*, Semarang: PT Karya Toha Putra, hlm. 1271.

memulikan tamu, dan menolong orang yang kesusahan karena menegaknna kebenaran”.<sup>6</sup>

Dari ayat, arti dan tafsir diatas saya simpulkan bahwasnnya kita manusia dituntut untuk belajar, membaca, dan menulis tanpa ada batasan usia tua, muda, remaja atau pun anak-anak. Karna menuntut ilmu itu wajib dilakukan oleh semua manusai dan derajatnya salam tidak ada perbedaan pria ataupun wanita. Allah sudah memerintahkan setiap manusia untuk belajar dan menuntu ilmu karna ilmu yang membuat manusia menentukan kemana arah tujuan dia yang diinginkan dan dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Belajar pada sadarnya adalah hubungan timbal balik dari hasil proses selama ia menjalankannya. Dari proses itulah terciptanya situasi antara pendidik dengan peserta didik saling berinteraksi antara satu salam lain. Akibat dari proses tersebut terciptanya hasil belajar yang dimana hasil tersebut mengukur seberapa paham peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan.

Khadijah berpendapat hasil belajar yaitu sebahagian hasil yang dicapai dari seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan proses belajar dan evaluasi.<sup>7</sup> Hasil belajar merupakan hal yang dicapai pada proses belajar seseorang kemudian di evaluasi kepada peserta didik. Asri Buningsih menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam

---

<sup>6</sup> Nashiruddin dkk dalam tafsir Ibnu Katsir, (2008), *Derajat Hadist- hadist dalam Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Azzam, hlm. 736-767.

<sup>7</sup> Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Citapustaka Media, hlm. 79.

proses belajar mengajar, dari perubahan itu menghasilkan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>8</sup>

Sudjana juga menyebutkan bahwa, hasil belajar itu adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman dari belajarnya.<sup>9</sup> Hasil belajar itu dapat dimiliki oleh peserta didik dan menghasilkan kemampuan-kemampuan proses belajar itu sendiri setelah ia menerima dari pengalaman belajarnya. Dari itu kemampuan dan pengalaman dari proses belajar dari keduanya sangatlah berperan aktif sebagai hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena untuk menuju perubahan diharuskan memiliki kemampuan sehingga dapat bersaing di dalam dunia pendidikan. Apalagi di tambah dengan pengalaman yang dimiliki sebelumnya itu akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang peserta didik tersebut.

Kemudian Nurmawati juga berpendapat bahwa hasil belajar peserta didik akan mempengaruhi dari proses pembelajaran yang ditempuhnya atau pengalaman belajarnya.<sup>10</sup> Maksudnya adalah sebuah proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik akan mempengaruhi hasil yang ia capai selama proses tersebut dilaksanakan. Contohnya adalah seorang peserta didik yang sungguh-sungguh dan aktif dalam mengikuti belajar Akidah Akhlak akan mendapatkan hasil yang ia peroleh dari proses pembelajaran yang lakukan.

Dari keempat para ahli di atas dapat saya simpulkan bahwasanya hasil belajar adalah proses kegiatan yang dimana peserta didik mengalami pengajaran

---

<sup>8</sup> Asri Budiningsih, (2005), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 46.

<sup>9</sup> Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 22.

<sup>10</sup> Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 44.

antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan selama ia melaksanakan kegiatan tersebut dari pengalaman belajarnya sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut. Dari pengalaman belajar tersebut menghasilkan suatu penilaian dari proses pembelajaran yang mengakibatkan rasa percaya diri pada peserta didik yang berhasil dalam proses pembelajaran.

Selain menurut para ahli, agama juga mengemukakan pendapat mengenai belajar. Sebagaimana juga dalam Firman Allah Swt yang terdapat dalam Al'quran QS. Al-Mujadilah ayat 11 dijelaskan tentang belajar yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis-majelis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah: 11)<sup>11</sup>

Menurut Quraish Shihab ayat diatas menjelaskan orang yang diberi pengetahuan adalah derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena ilmu yang disandarkannya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan ataupun tulisan, maupun dengan keteladanan. Mereka

<sup>11</sup> Departemen Agama, *Op. Cit*, hlm. 1112.

beriman dan menghiasi dari mereka kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar bermain dan beramal shaleh serta memiliki pengetahuan.<sup>12</sup>

Maksud dari ayat ini adalah ketika kita berilmu memiliki pengetahuan kita akan selalu dihormati kepada semua orang dan Allah juga mengangkat derajat orang yang berilmu. Apalagi terhadap orang yang memiliki ilmu kemudian ia manfaatkan ilmu yang diperoleh untuk menolong dan membantu setiap manusia.

Menurut Benjamir S. Bloom dkk yang dikutip oleh Mulyono, ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap atau nilai), dan psikomotorik (ketetapan).<sup>13</sup> Jadi setiap peserta didik harus memiliki ketiga ranah tersebut sebagai pengukur perubahan perilaku belajar peserta didik. Karena untuk mencapai hasil belajar yang optimal diperlukan ketiga ranah dan saling berkaitan antara satu sama lain. Dari ranah itu perubahan perilaku peserta didik menjadi berkualitas.

#### **b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Pada dasarnya hasil belajar dari aktifitas yang dilakukan oleh individu peserta didik akan menghasilkan sebuah pengalaman yang dimana pengalaman tersebut dapat mengubah dari pola pikir peserta didik itu sendiri dengan keadaan-keadaan tersebut maka proses dari pembelajaran itu telah berhasil. Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat maksimal, maka diperlukan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Misbah Volume 13*, Jakarta: Lentera Hati, hlm. 491.

<sup>13</sup> Maryono Abdurrahman, (1999), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 38.

Anwar Bey dalam Mardianto berpendapat bahwa berhasil tidaknya seseorang dalam bertanggung jawab pada banyak faktor salah satunya antar lain, keadaan inteligensi dan bakat, kondisi kesehatan, motivasi dan minat, keadaan keluarga, cara belajar siswa dan sebagainya.<sup>14</sup> Pada hakikatnya keberhasilan seseorang dapat diukur dari cara dia melakukannya, keadaan peserta didik itu sendiri dapat menjadi faktor terjadinya hasil yang diperoleh.

Faktor yang yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Varia Winansih juga berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat bedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Faktor dari dalam peserta didik (Internal), faktor internal yakni kondisi atau jasmani dan rohani peserta didik.
- b. Faktor dari luar peserta didik (Eksternal), faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari kondisi sekitar lingkungan dari peserta didik.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pembelajaran.<sup>15</sup>

### **1) Faktor internal siswa**

Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik tersebut dilihat dari fisik dan psikis. Aspek fisik ini yang dimana peserta didik yang dimana mengalami tingkat daya tahan tubuh

---

<sup>14</sup> Mardianto, *Op. Cit*, hlm. 48.

<sup>15</sup> Varia Winansih, *Op. Cit*, hlm. 20.

terfokus otak bagaimana agar dapat memfokuskan setiap pembelajaran sedang berlangsung dan cara menanggulaginya yaitu dengan sarapan sebelum berangkat kesekolah. Kemudian aspek psikis lebih kearah kondisi rohaniah peserta didik dan dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran. Faktor ini meliputi: kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan, motivasi, perhatian orang tua, minat, kecerdasan, kebiasaan belajar, ikhtiar. Faktor yang menyebabkan bagaimana kondisi dari pribadi peserta didik itu untuk mau menanamkan dalam jiwanya bahwa hasil yang diperoleh dari belajar mempengaruhi dari nilai yang diberikan.

## **2) Faktor Eksternal Siswa**

Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi dari hasil belajar peserta didik itu sendiri adalah lingkungan, lingkungan mencakup sosial dan nonsial, faktor ini meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan sosial yaitu lingkungan yang ada disekitan sekolah seperti teman-teman sekelas, guru dan lainnya. Sedangkan lingkungan non sosial meliputi teman-teman yang berada dirumah, masyarakat, saudara dan lainnya.. Keadaan luar peserta didik juga akan mempengaruhi kondisi bagaimana hasil yang diperolehnya, terkhusus kepada keluarga. Keluarga (orang tua) yang sangat berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada peserta didik (anaknya) untuk senantiasa dalam bekerja keras memberikan motivasi penyemangat agar proses dari hasil belajar dapat sesuai yang diharapkan.

## **3) Faktor Pendekatan Pembelajaran**

Bayak pendekatan yang dapat dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk mempelajari bidang studi atau materi pelajaran yang ingin diajarkan, mereka tekuni dari yang paling klasik sampai yang paling modern. Faktor

pendekatan tersebut dapat juga menjadi salah satu strategi pembelajaran untuk mengetahui bagaimana keadaan peserta didik yang dialaminya pada waktu itu.

Faktor pendekatan belajar juga mempengaruhi suatu hasil belajar yaitu pendekatan belajar sebagai segala cara atau strategi yang digunakan guru untuk menunjang keefesiensi dan keefektifan dalam proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direncanakan untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar.<sup>16</sup>

Jadi dalam proses hasil belajar yang meliputi tiga faktor yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan. Dari ketiga faktor tersebut haruslah saling mendukung satu sama lain karena apabila ada yang tidak terpenuhi atau tercapai dalam faktor tersebut pengaruhnya ada berdampak kepada hasil belajar peserta didik itu sendiri.

### **c. Proses Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian**

Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan pada peserta didik harus mengakibatkan dari proses belajar mengajar yang dialaminya. Hasil belajar yang dicapai peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil sebagai berikut:

- 1) Kebanggaan dan kepuasan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Peserta didik akan mengeluh dengan prestasi rendah, dan ia akan berjuang dengan lebih keras lagi untuk memperbaikinya. Sebaliknya, hasil belajar yang baik akan

---

<sup>16</sup> Muhibbin Syah, (1999), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, hlm.140.

mendorong pula untuk meningkatkan, setidak-tidaknya mempertahankan, apa yang telah dicapainya.

- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya, artinya, ia tau kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia punya potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana harusnya. ia juga yakin tidak ada sesuatu yang tak dapat dicapai apabila ia berusaha sesuai dengan kesanggupannya.
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, membentuk perilaku, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemampuan dan kemauman untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreatifitasnya.
- 4) Hasil belajar diperoleh peserta didik secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan ranah afektif atau sikap dan apresiasi: serta ranah psikomotoris, keterampilan, atau perilaku. Ranah kognitif terutama adalah hasil yang diperolehnya sedangkan ranah afektif dan psikomotoris diperoleh sebagai efek dari proses belajarnya, baik instruksional maupun efek nurturant atau efek samping yang tidak direncanakan dalam pengajaran.
- 5) Kemampuan peserta didik untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya. Ia tahu

dan sadar bahwa tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapainya bergantung pada usaha dan motivasi belajar dirinya sendiri.<sup>17</sup>

Dari hasil belajar yang peserta didik dicapai melalui proses belajar mengajar, hasil belajar berpengaruh kepada peserta didik dan kepada pendidik. Sebab bagi peserta didik untuk mengatur seberapa memahaminya proses pembelajaran tersebut sehingga penilaian belajar dapat didapatkan menjadi optimal. Sedangkan bagi pendidik untuk mengukur seberapa suksesnya ia mengajarkan pembelajarannya dan sebagai tolak ukur dari peserta didik untuk mengevaluasi setiap proses pembelajaran.

## **2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

### **a. Pengertian Lembar Kerja Peserta didik**

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) adalah suatu jenis alat bantu pembelajaran yang sebagai alat bantu proses pembelajaran di sekolah. Sasarannya adalah peserta didik disekolah sebagai bahan alat pembelajaran. Didalam Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) ini terdapat suatu petunjuk pembelajaran yang dan materi pembelajaran seperti halnya didalam buku paket pembelajaran, serta di dalamnya terdapat butiran-butiran soal yang dimana setelah mempelajari suatu materi terdapat evaluasi terhadap setiap sub materi pembelajaran.

Depdiknas menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi soal-soal atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang didalamnya disertai petunjuk-petunjuk dan langkah-langkah kerja untuk menyelesaikan soal berupa praktik ataupun teori.<sup>18</sup> Triano juga menjelaskan

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm 56-57.

<sup>18</sup> Depdiknas, (2008), *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas hlm. 13.

bahwasanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemecahan masalah dan penyelidikan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berupa panduan untuk mengembangkan latihan aspek kognitif maupun aspek pembelajaran dalam bentuk demonstrasi dan eksperimen.<sup>19</sup>

Pada Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) peserta didik dituntut untuk memecahkan sebuah masalah. Seperti halnya aspek kognitif sebagai kemampuan peserta didik semua beberapa gagasan, ide dan metode dalam pemecahan masalah yang ada di LKPD tersebut, sedangkan aspek pembelajaran dituntut untuk kerja sama dalam menemukan sebuah jawab yang ada di dalam LKPD. Kedua aspek ini saling berkaitan antara satu sama lain karena tujuan dari kedua tersebut untuk menunjukkan pemecahan sebuah masalah.

Menurut Hamdani bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebuah perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rancangan pembelajaran (RP), serta berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal (pertanyaan-pertanyaan) baik dipakai untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam belajar maupun digunakan untuk strategi heuristik dan ekspositorik.<sup>20</sup> Artinya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai alat atau media pembelajaran pendukung yang dimana proses pembelajaran lebih menekankan kepada proses penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik dan menekankan kepada aktifitas peserta didik itu sendiri.

---

<sup>19</sup> Trianto, (2012), *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 111.

<sup>20</sup> Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, hlm. 74-75.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah seperangkat alat media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang berisi kumpulan materi pembelajaran, informasi, gambar-gambar, dan butiran-butiran soal yang di kemas secara modren dan menarik untuk membantu proses pembelajaran disekolah. Hal ini berarti melalui LKPD proses pembelajaran dapan berlangsung dengan peserta didik tanpa ada masalah atau sebagai bahan ajar untuk mencapai proses pembelajaran.

Selain menurut para ahli, agama juga mengemukakan pendapat yang berkaitan dengan lembaran seperti dalam ayat QS. Al-Muddasir ayat 52 dijelaskan tentang belajar yang berbunyi:

بَلْ يُرِيدُ كُلُّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ أَنْ يُؤْتَىٰ صُحُفًا مُّنشَرَةً ﴿٥٢﴾

Artinya:

Bahkan tiap-tiap orang dari mereka berkehendak supaya diberikan kepadanya lembaran-lembaran yang terbuka. (Al-Muddasir ayat 52).<sup>21</sup>

#### **b. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Andi Prastowo fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri dari empat yaitu:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang meringkas dan kaya tugas yang berlatih.
- 4) Mempermudah pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Departemen Agama, *Op. Cit*, hlm 1194.

Jadi fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) itu adalah bagaimana cara pendidik dalam mengajarkan peserta didik untuk mempermudah proses pembelajaran disekolah dan meminimalkan peran pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

### **c. Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Belawati dalam Andi Prastowo mengatakan ada empat tujuan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.<sup>23</sup>

Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bahwasanya bagaimana peserta didik untuk lebih aktif dalam menguasai apa yang disajikan oleh pendidik dalam materi yang diberikan sebagai pelatihan dalam proses belajar mengajar serta menamba cakrawala pengetahuan yang tidak ada di media lainnya. Serta untuk membantu dalam pembelajaran disekolah.

### **d. Kegunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mempunyai kegunaan bagi proses belajar mengajar, melalui LKPD pendidik berkesempatan untuk mencoba memancing peserta didik agar bisa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran pembelajaran dalam materi yang dibahas. Salah satu metode yang bisa digunakan

---

<sup>22</sup> Andi Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 205.

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 26 .

dalam untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan LKPD adalah menggunakan metode “SQ3R” atau disebut Survey, Question, Read, Recite, Review (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang).<sup>24</sup>

Dapat saya simpulkan bahwasanya kegunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah membantu pendidik dalam proses pembelajaran serta untuk mempermudah dan melatih proses belajar mengajar di kelas dan sebagai alat bantu media pembelajaran agar peserta didik dapat secara mandiri aktif dan menguji kemampuan belajarnya.

#### **e. Langkah- Langkah Penusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Untuk mengetahui bagaimana penyusunan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdapat langkah-langkah penyusunan adalah sebagai berikut ini.

- 1) Melakukan analisis pada kurikulum, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, dan materi pembelajaran serta alokasi waktu.
- 2) Menganalisis materi/silabus untuk memilih alternatif pada kegiatan belajar mengajar yang paling sesuai dengan hasil analisis standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan indikator.
- 3) Menganalisis sebuah rencana proses pembelajaran (RPP) dan menentukan langkah dari kegiatan belajar mengajar seperti pembukaan inti, eksplorasi, elaborasi, konfirmasi dan penutup.
- 4) Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan kegiatan dari eksplorasi dalam rencana proses pembelajaran (RPP).

---

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm. 26.

#### **f. Kriteria Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan peserta didik harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan peserta didik dengan baik dan dapat memotivasi belajar peserta didik.

Menurut Tim Penatar Provinsi Dati Jawa Tengah, Hal-hal yang diperlukan dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah:

- 1) Berdasarkan GBPP berlaku, AMP, buku pegangan peserta didik (buku paket).
- 2) Mengutamakan bahan yang penting.
- 3) Menyusun tingkat kematangan berfikir peserta didik.

Menurut Pandoyo, Kelebihan dari penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah:

- 1) Meningkatkan aktifitas belajar.
- 2) Mendorong peserta didik mampu bekerja sendiri.
- 3) Membimbing peserta didik secara baik ke arah pengembangan konsep.<sup>25</sup>

Jadi Pada kriteria ini pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) peneliti simpulkan bahwasanya penggunaan LKPD lebih mengarah kepada proses kemandirian peserta didik dalam menemukan jawaban dari permasalahan dengan bekerja sendiri tetapi dengan arahan oleh pendidik.

### **3. Akidah Akhlak**

#### **a. Pengertian Akidah Akhlak**

---

<sup>25</sup> Hamdani, *Op. Cit*, hlm. 75.

Dalam pendidikan, pembelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran bagian dari pendidikan Agama Islam, Akidah Akhlak merupakan bagian dari pembelajaran pendidikan Agama Islam selain Fiqih, Al-qur'an Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran Agama Islam sebab pada dasarnya Akidah Akhlak membahas ajaran tentang aqidah dan akhlak seseorang pada dunia pendidikan.

Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab *akhlak*, bentuk jamak kata *khuluq*, yang secara etimologis (bersangkutan dengan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki asal usul kata serta perubahan dalam bentuk dan makna) antara lain berarti budi pekerti, perangai tingka laku dan tabiat. Dalam kepastakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (tingka laku, perbuatan) baik dan buruk.<sup>26</sup> Jadi peneliti simpulkan bahwa Akidah adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana sikap, tingka laku, perbuatan, tabiat seseorang di dalam kehidupan sehari-hari yang menggambarkan tingkah laku dari manusia itu sendiri

Secara etiminologi atau bahasa berasal dari kata *khalaqa* yang asal katanya *Khulaqun*, berarti tabiat, perangai, adat atau khalqun yang berarti perbuatan, kejadian, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak berarti perangai, adat, tabiat atau sistem prilaku yang dibuat.<sup>27</sup> Akhlak yang dimaksud adalah sikap seseorang atau perbuatan, tingka laku, atau tabiat yang mencerminkan seseorang pada kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu tingka laku seseorang menggambarkan bagaimana akhlak yang dimilikinya.

---

<sup>26</sup> Muhammad Daud Ali, (2008), *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 346.

<sup>27</sup> Abu Ahmad, dan Noor Salimi, (2004), *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm 198.

Dewi berpendapat bahwa Akhlak terbagi atas empat definisi yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah terjadi keperibadiannya.
- 2) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran (*spontanitas*).
- 3) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari diri dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada *intervensi* dari luar.
- 4) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena rekayasa.<sup>28</sup>

Kemudian Thoyib Syahputra juga berpendapat bahwa Akidah Akhlak merupakan sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai dengan ajaran agama Islam dengan berpedoman kepada Al-qur'an dan Hadis.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Syarifuddin bahwa Akidah Akhlak adalah keyakinan yang penuh yang diberikan dalam hati, ucapan oleh lidah dan diwujudkan amal perbuatan.<sup>30</sup>

Sedangkan Akidah Akhlak adalah suatu bidang studi ilmu pendidikan Islam yang didalamnya untuk membentuk peserta didik memiliki sikap, watak, tingka laku, adab, dan tabiat yang mencerminkan nilai-nilai ke Islaman dan berbudi pekerti luhur, serta menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari yang bagaimana di perintahkan didalam Al-qur'an dan Hadis. Pada Akidah Akhlak ini peseta didik dituntut untuk bisa baik kepada orang lain bukan hanya dilingkungan sekolah tetapi harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

#### **b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak**

---

<sup>28</sup> Dewi Prasari Suryawati, (2016), *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunung kidul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, hlm. 314.

<sup>29</sup> Thoyib Syahputra, (2004), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Karya Toha, hlm. 4.

<sup>30</sup> Syarifuddin, (2008), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, hlm. 6.

Menurut Hasan Al Bana dalam Zaki Mubarak Latif ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak terdiri atas empat bidang yaitu:

1) Ilahiyat

Ilahiyat pembahasa tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah seperti wujud Allah Swt, Asma Allah, Sifat-sifat yang wajib ada pada Allah dan lain-lain.

2) Nubuwwat

Nubuwwat yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Rasul-rasul Allah, termaksud kitab suci, mu'jizat, dan lain-lain.

3) Ruhaniyyat

Ruhaniyyat yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan roh atau metafisika, seperti malaikat, jin, setan, roh dan lain-lain.

4) Sam'iyat

Sam'iyat yaitu tentang segala sesuatu yang bisa diketahui melalui sa'i (dalil naqli: Alquran dan As-sunnah seperti surga, neraka, akhirat, kiamat, alam barza, dan lainnya).<sup>31</sup>

Jadi pada kali ini ruang lingkup Akidah Akhlak memiliki tugas yang berbeda-beda walaupun itu tujuan tetaplah sama yaitu mengubah Akidah dan Akhlak dari peserta didik itu sendiri. Pada hakikatnya pembelajaran Akidah Akhlak membicarakan kepada bagaimana peserta didik untuk bisa memiliki sikap dan tingka laku dan mengetahui kebesaran Allah Swt sesuai tututan pendidikan.

### **c. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak**

---

<sup>31</sup> Zaki Mubarak Latif, dkk (2001), *Akidah Islam*, Yogyakarta: UII Press, hlm. 29.

Ada beberapa fungsi pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt yang telah ditanamkan di lingkungan keluarga.
- 2) Perbandingan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam pemahaman, pengamalan dan keyakinan. Hal ini dikarenakan pengembangan keimanan yang dilakukan di madrasah di jalankan melalui proses yang sistematis dalam kerangka ilmu pengetahuan.
- 3) Pencegahan, yaitu untuk menangani hal-hal dari lingkungan atau dari budaya yang lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya ilmu pengetahuan tentang keimanan.
- 4) Pengajaran, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan tentang keimanan akhlak.<sup>32</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah yang berkualitas diharapkan data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dapat menjawab secara komprehensif dalam semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk tidak terjadinya duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti sebelumnya atau pihak lainnya dengan permasalahan yang sama. Beberapa peneliti yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, (1998), *Pedoman Pembelajaran Akidah Akhlak, Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama*, Pusat penelitian Dan Pengembangan Anak, Kerjasama Pemerintahan Dengan UNICEF Pelita VI, hlm 1

- a. Karya Rischa Awal Sari, (2017), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar”. Hasilnya adalah pada hasil teknik penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan oleh guru PAI menggunakan instrument angket tertutup di SMP Negeri 4 Takalar Kabupaten Takalar berada ddalam kategori “sedang” dengan presentasw 27,27%. Kemudian gambaran hasil belajar peserta didik sebelumnya dan setelahnya setelah menggunakan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu, 64,63 hasil ini berada pada kategori “sedang” ndan 80,10 hasil ini berada pada kategori tinggi. Pada pengujian statistik inferensial yaitu uji t, diperoleh hasil uji hipotesis bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berpengaruh berhasil di SMP Negeri 4 Takalar pada mate pelajaran PAI.
- b. Karya Pachriatul Falaq, (2017), dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* Pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bajeng Barat”. Hasilnya adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis problem based Learning mengikuti model 4D yaitu: a. pendefenisian: analisis awal-akhir, materi, analisi tugas dan perumusan tujuan pembelajaran. b. perancangan: penyusunan tes, pemilihan, media, pemilihan format, dan rencana awal. c. pengembangan: validitas ahli dan uji coba. Kemudia tingkat kevalidan dari hasil analisi validitas para validator, menunjukkan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasil model problem based learning berada pada kategori valid dengan berpatokan pada kriteria kevalidan yang

diungkapkan dengan nilai 3,38. Tingkat kepraktisan dari hasil analisis pengamat keterlaksanaan menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memenuhi kriteria praktis dengan nilai sangat positif 57,14%, respon positif 42,85% dan negatif 0%.

### **C. Kerangka berfikir**

Akidah Akhlak adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana orang atau peserta didik untuk memiliki Akidah dan Akhlak yang patut dicontoh oleh orang lain. Banyak keluhan bahwasanya Akidah Akhlak adalah pembelajaran yang tidak menarik di ajarkan. Kenyataan ini adalah persepsi dari orang yang bersifat negatif terhadap pelajaran Akidah Akhlak. Ketidaktepatan media pembelajaran juga dapat memicu rasa bosan yang dialami oleh peserta didik, sehingga peserta didik membuat kurang semangat dalam belajar dan mencari-cari kegiatan mereka masing-masing yang akan membuat mereka senang.

Oleh karena itu pendidik harus mampu membaca sikap para peserta didik dengan baik, sehingga pendidik dapat mengetahui apa yang mereka butuhkan. Keberhasilan peserta didik dapat ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya adalah cara pendidik menyampaikan isi materinya, bagaimana mengelola media pembelajaran. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran Akidah Akhlak menjadi menarik dan membuat peserta didik tidak bosan yaitu dengan cara media yang diberikan untuk inovasi dalam proses pembelajaran. Media tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Oleh karena itu penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat sebagai alternatif media pembelajaran untuk membuat variasi dalam proses belajar mengajar. Manfaatnya adalah untuk membantu pendidik dalam proses

belajar mengajar dan melihat kemandirian peserta didik dalam menggunakan media yang telah diberikan.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan hipotesis dalam tindakan berfikir yang dikemukakan di atas, maka hipotesis tindakan dari peneliti ini adalah sebagai berikut: Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta IRA Medan tahun 2020.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan model penelitian tindakan (*action research*) atau yang sering disebut dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuatu tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.<sup>33</sup> Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang saya lakukan secara utama tujuan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan menguji cobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.<sup>34</sup>

Suharsimi Arikunto, dkk menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, menguji, dan menemukan kebenaran suatu pengetahuan yang dimiliki kemampuan deskripsi atau prediksi.<sup>35</sup> Hopkins dalam Rochiati Wiriaatmadja menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau usaha seseorang untuk

---

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto dkk, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 2.

<sup>34</sup> Nurul Zuriah, (2006), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 70.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Op. Cit*, hlm. 5.

memahami apa yang terjadi, sambil, terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.<sup>36</sup>

Jadi saya simpulkan bahwasanya penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan dilingkungan sekolah dalam melihat bagaimana keadaan para peserta didik menemukan suatu keadaan dikelas untuk menguji dan mengembangkan pembelajaran sebagai proses perubahan dan perbaikan pendidikan. Proses perubahan tersebut dapat dialami oleh pendidik dan juga peserta didik itu sendiri.

Penelitian ini dilakukan dengan bermaksud untuk mengungkap suatu upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Swasta IRA Medan Jl. Pertiwi No.111/53-B, maka penggunaan pendekatan atau metode penelitian tindakan di pandang paling relevan dalam penelitian ini.

## **B. Subjek Dan Objek Penelitian**

Peneliti tidak lepas yang namanya subjek dan objek, karena didalam sebuah penelitian subjek dan objek yang akan diuji di dalam penelitian tersebut. Subjek adalah perkara yang menjadi pokok pembicaraan, sedangkan objek adalah pokok pembicaraan atau sasaran yang untuk diteliti.

Objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Swasta IRA Medan Jl. Pertiwi No.111/53-B Kecamatan Medan Tembung tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian mengadakan penelitian disini dengan pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan peneliti dengan judul yang sama dengan peneliti. Subjek penelitian ini adalah dari kelas VII Madrasah Tsanawiyah

---

<sup>36</sup> Rochiati Wiriaatmadja, (2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.11.

Swasta IRA Medan Jl.Pertiwi No.111/53-B yang berjumlah 25 orang peserta didik.

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi dari penelitian adalah kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Swasta IRA Jl. Pertiwi No.111/53-B Medan. Alasan penulis memilih Madrasah Tsanawiyah Swasta IRA ini adalah karena lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal penulis, sehingga dapat memudahkan penulis untuk melakukan penelitian dan dengan penetapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini diharapkan para peserta didik untuk lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. sehingga nantinya sekolah tersebut memiliki peserta didik yang berprestasi dapat bersaing dengan sekolah-sekolah yang lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2019/2020, yaitu pada bulan Januari 2020. Penentuan PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### **D. Prosedur Observasi**

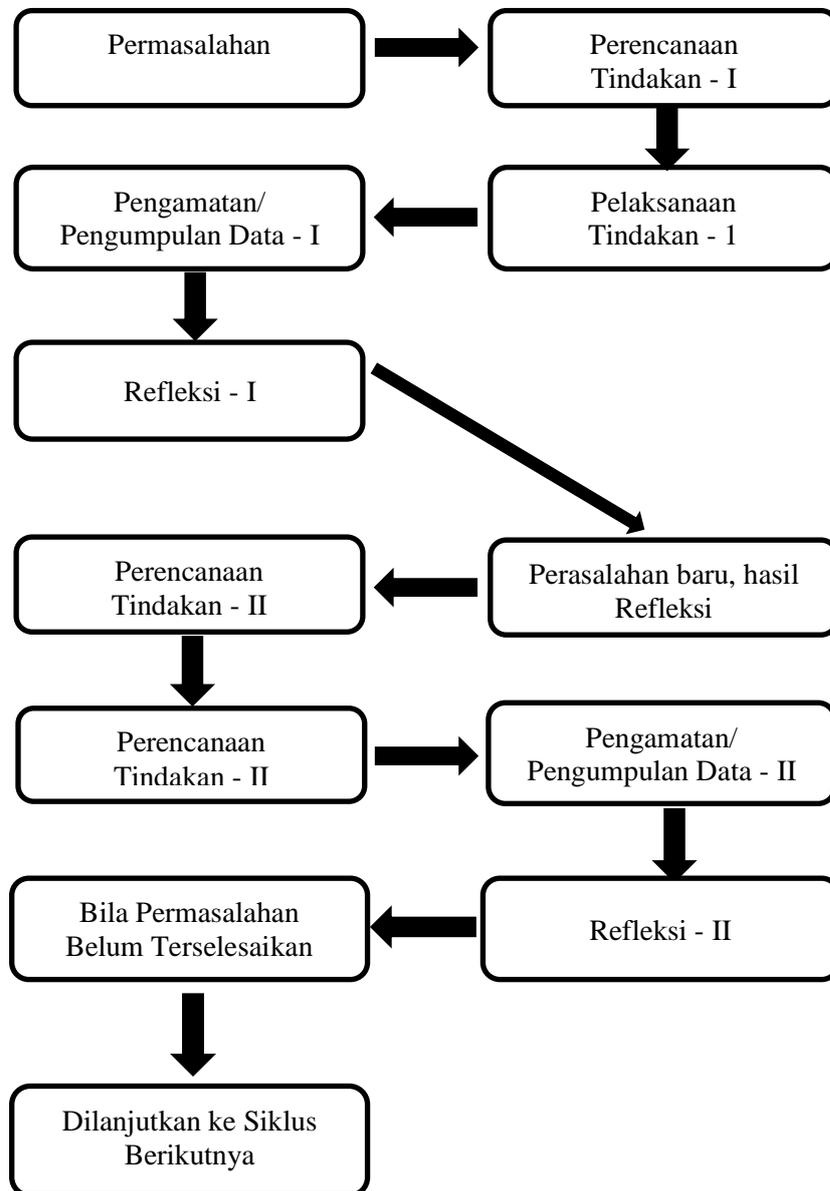
Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*,) yang bersifat daur ulang atau siklus tindakan.<sup>37</sup> Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan sebanyak 2 kali siklus dan masing-masing siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan dan setiap akhir siklus dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Siklus penelitian yang dijelaskan di atas, digunakan untuk siklus pertama maupun siklus berikutnya. Dengan demikian langkah-langkah pelaksanaan tindakanap

---

<sup>37</sup> Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, hlm. 31.

siklusnya. Secara ringkasnya, skema pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) tersebut penulis merujuk kepada pendapat Daryanto sebagai berikut:

**Gambar I**



Siklus penelitian diatas terdiri dari empat komponen yang berupa perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sebagai siklus satu. Oleh karena itu pengertian siklus merupakan putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Langkah-langka yang harus dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

## Siklus I

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat tahapan yang merupakan unsur dari pembentukan sebuah siklus, yaitu satu kesatuan kegiatan yang bersambung sebuah penelitian. Setiap siklus terdiri empat langka-langka yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*planning*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dengan sebagai berikut ini.

### 1) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan tindakan kelas, dalam pertemuan ini peneliti menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum yaitu pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran yaitu Ashabul Khafi.
- c. Mendiskusikan bahan ajar dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran
- d. Membuat Lembar KerjaPeserta Didik (LKPD).
- e. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama tindakan penelitian.

### 2) Pelaksanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang sesuai dengan rencana pembelajaran, pelaksanaan, siklus berlangsung sebanyak

dua kali pertemuan. Pada akhirnya tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana peserta didik memahami pelajaran.

### 3) Observasi (*observation*)

Observasi yang dilakukan meliputi monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi situasi kelas, aktivitas peserta didik, keaktifan peserta didik dan penggunaan media dalam pembelajaran. observasi ini bertujuan untuk sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan.

### 4) Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki dalam siklus kedua.

## **Siklus II**

Pada siklus II ini tidak ada perbedaan dengan siklus sebelumnya. Penelitian masih menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melanjutkan siklus sebelumnya yang terdapat empat tahapan yang merupakan unsur dari pembentukan sebuah siklus, dalam satu kesatuan kegiatan yang bersambung sebuah penelitian. Setiap siklus terdiri empat langka-langka yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*planning*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dengan sebagai berikut ini.

### 1) Perencanaan (*planning*)

Dari hasil analisis evaluasi yang dilakukan pada tindakan pertama dengan menentukan alternatif permasalahan yang muncul pada siklus I yang selanjutnya

diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan masih sama yaitu:

- a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai silabus kurikulum.
- b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- c. Mendiskusikan bahan ajar dan alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi.
- d. Meyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan.
- e. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik selama tindakan penelitian ditetapkan.

## 2) Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahapan ini tindakan yang diambil adalah peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pembelajaran Akidah Akhlak materi Ashabul Khafi yang telah disusun pada tahap perencanaan.

## 3) Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan meliputi implementasi dalam monitoring pada proses pembelajaran dikelas secara berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktifitas peserta didik dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4) Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi ini dilaksanakan pada setiap akhir selama siklus II tahap ini mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi dalam pelajaran siklus II, sehingga peneliti dapat menemukan hasil pembelajaran.

Hasil dari tes dan observasi yang diberikan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Apakah kegiatan yang dilakukan telah berhasil. Jika pada siklus II ini masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan kesalahan menyelesaikan soal, maka akan di rencanakan siklus selanjutnya. Namun jika memenuhi indikator keberhasilan belajar, maka tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Dalam prosedur peneltihaan, peneliti juga membuat indikator keberhasilandari apa yang mau ditingkatkan dalam penelitian ini, yakni:

- a. Hasil belajar peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Proses belajar mengajar Akidah Akhlak pada materi Ashabul Khafi memiliki skor rata-rata KKM 75 yang harus di peroleh dalam hasil belajar mengajar melalui tes.
- c. Efektifitas keberhasilan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikatakan berhasil jika proelhan skor rata-rata 75 minimal terhadap hasil proses tindakan dalam pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat dua prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi

penelitian kualitatif seperti observasi, test, wawancara dan dokumentasi, kemudahan dalam penelitian kuantitatif meliputi angket, observasi, interview dan data. Prosedur penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkhalaku dengan melihat atau kelompok secara langsung. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, mengukur, menghitung dan mencatatnya. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi peserta didik dalam proses belajar mengajar dan penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

2) Test

Brown menjelaskan bahwa prinsipnya suatu prosedur sistematis untuk mengukur sampel tingkah laku yang akan diukur sangat luas, sedangkan tes terbatas pada butir-butiran yang dapat dirakit untuk itu. Tes adalah suatu instrumen pengumpulan data mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkatan penguasaan materi. Tes diberikan kepada peserta didik guna memperoleh data kemampuan peserta didik menguasai materi. Tes yang digunakan peneliti adalah instrumen tes pilihan berganda sebanyak 20 butir soal.<sup>38</sup>

Untuk mengukur peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dari suatu materi bahan

---

<sup>38</sup> Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press, hlm. 64.

ajar yang disampaikan. Pemberian test dalam penelitian in dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tes awal atau siklus I, kemudian tes kedua atau siklus II, setiap siklus test yang diberikan berbentuk pilikan berganda (*multiplechoice test*).

### 3) Wawancara

Bogdan dan Biklen dalam salim dan Syahrums wawancara adalah percakapan yang bertujuan biasanya antara dua orang (kadang-kadang lebih) yang diartikan oleh salah satu seseorang dengan maksud memperoleh keterangan.<sup>39</sup> Jadi wawancara adalah mencari informasi terhadap suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dari objek yang dituju.

Wawancara dilakukan terhadap pendidik bidang studi Akidah Akhlak kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian, wawancara kepada pendidik dilakukan untuk mengetahui kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam memahami materi. Sedangkan wawancara kepada peserta didik difokuskan untuk mengetahui letak kesulitan peserta didik dalam memahami materi.

### 4) Dokumentasi

Dokumen berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen dan arsip. Dalam menggunakan dokumentasi, peneliti yang akan dikokumentasikan dengan menggunakan daftar check list sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Salim dan Syahputra, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hlm. 119.

<sup>40</sup> Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelitian*, Medan: Unimed Press, hlm. 48.

Dalam penelitian ini,peneliti merupakan instrumen utama. Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan, tetapi dalam kegiatan ini didukung dengan instrumen skunder, yaitu foto-foto, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisi Data**

Adapun analisi data yang digunakan dalam mendapatkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini diambil menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun teknik analisi data dengan cara yaitu reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan yang akan dijabarkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisi untuk memilih, memusatkan dan menyederhanakan data yang muncul dari catatan di lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta membuang yang dianggap tidak perlu.<sup>41</sup>

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan memilah-milah data yang sudah disusun dalam laporan kegiatan lapangan yang sudah terkumpul. Data yang diambil adalah yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan dari reduksi data agar data lebih terarah dan lebih mudah dikelola.

##### 2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Dengan penyajian data, peneliti akan dapat

---

<sup>41</sup> Salim,dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publing, hlm. 76.

memahami masalah yang terjadi dan apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Sedangkan untuk data kuantitatif adalah data yang diperoleh hasil tes belajar peserta didik selama proses pembelajaran untuk menganalisis keberhasilan atau presentase keberhasilan peserta didik pada setiap pembelajaran. dan analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:<sup>42</sup>

Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami peserta didik analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan belajar agar hasil belajar peserta didik semakin meningkat. Analisisnya dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus berikut:

#### 1. Penilaian Ulangan atau tes formatif

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh peserta didik, selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata ini didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$Skor = B - \frac{S}{B - 1}$$

Keterangan:

B = Nilai benar soal

---

<sup>42</sup> Zainal Aqib Dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 65-66

S = Nilai salah soal

B-1 = Nilai benar dikurang satu

## 2. Penilaian untuk Ketuntasan Hasil Belajar

Berdasarkan peserta didik dikatakan telah tuntas belajar jika peserta didik telah mencapai skor 80%. Ketuntasan itu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{skor angka diproleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

DS = Daya Serap

Dengan kriteria

$0\% \leq DS < 80\%$  = Siswa belum tuntas belajar

$80\% \leq DS \leq 100\%$  = Siswa telah lulus dalam belajar

Kemudian suatu kelas dikatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  yang telah mencapai daya serap  $\geq 80\%$ . Kemudian tersebut dengan rumus:

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi Penilaian Hasil

X = Bayak Siswa Yang Telah Tuntas

N = Jumlah Seluruh siswa

Dari ketuntasan hasil belajar diatas maka seseorang peserta didik dikatakan tuntas apabila dalam hasil belajarnya jika sudah mencapai daya serap minimal 80 %

#### 4) Verifikasi

Sedangkan verifikasi terhadap data dan tindakan kelas untuk memperbaiki pembelajaran dan membuat kesimpulan-kesimpulan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian analisis data kualitatif yaitu dengan menggunakan uji untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dengan menguasai materi pendidik. Menarik kesimpulan, dalam kegiatan ini berdasarkan tindakan penelitian yang telah dilakukan.

### **G. Teknik Keabsahan Data**

Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat penelitian kualitatif sebagai suatu penilaian dari tindakan tersebut. Hasil dari kualitatif sangat diperhatikan, artinya bahwa faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan dan mendapatkan pengakuan setara dengan kuantitatif. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini tertelak pada keabsahan dan penelitian yang telah dikumpulkan.

Untuk memperkuat dari kebenaran data dan temuan hasil penelitian, suatu data dapat dikatakan sah atau terpercaya. Keabsahan data dapat dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan sejauh mana keberhasilan hasil penelitian mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta keadaan di lapangan. Dengan kata lain apabila penulis melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang diuraikan, maka jelas bahwa hasil upaya penelitian benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dari segala hal.

Dalam menjamin keabsahan data, penulis menggunakan yaitu teknik *tringulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu

yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.<sup>43</sup> Dalam teknik *tringulasi* informasi yang diperoleh dari beberapa sumber di periksa antara pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik *tringulasi* bermaksud menguji keabsaaan data yang diperoleh.

---

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya hlm.330.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VII-A MTs Swasta Ira Medan. Penelihatian ini dilaksanakan di sekolah Yayasan perguruan Swasta Ira Medan tahun pelajaran 2019/2020 yang beralamat di jalan Jl Pertiwi No.111/53 A Kota Medan.

Proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membuat dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Oleh karenanya salah satu faktor penting yang menentukan kegiatan belajar mengajar adalah melalui Lembar Kerja Peserta Didik, yang digunakan peserta didik dalam proses pembelajaran.

#### **1. Sejarah Berdirinya MTs Swasta IRA Medan**

Pada tahun 1987 adalah tahun pertama sekolah MTs Swasata IRA berdiri. Kemudian tahn 1989 MTs Swasta IRA menamatkan peserta didik nya angkatan pertama yang semuanya ada yang masuk sekolah negeri dan ada juga yang masuk sekolah swasta. Masyarakat mengerti apada tahun-tahun tersebut sekolah untuk mencari sekolah yang berhasil agama masih sangat jarang ditemui dimana-mana kecuali yang memeng sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 dikota medan dan 1 masih disebut Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Persiapan yang ada di martubung. Apalagi di daerah atau tempat Yayasan Perguruan MTs Ira berada, meraka adalah satu-satunya sekolah yang bernuansa agama didaerah tersebut. Dimana pendiri dari yaysan Perguruan MTs IRA Alm Hotop yang sekang

lanjutkan oleh anaknya. Sekolah Yayasan Peruruan IRA ini bukan hanya mendirikan sekolah MTs saja melainkan juga ada SD Terpadu SMP/MTs, SMA/SMK. MTs Swasta IRA ini berlokasi di jalan jl. Pertiwi no.111/53-B pas di pinggir jalan besar, diatas tanah yang luasnya sekitar 989 m2 dan setatus tanah adalah milik pribadi yang berlantai banngunan kelas IV lantai. Saat ini sedang ada perbaikan kelas-kelas guna menunjang sarana prasarana proses pembelajaran itu sendiri. Kemudian MTs Swasta IRA mendapatkan jenjang akreditasi terdaftar Klasifikasi “B” oleh Kanwil Depaq RI Diktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Jakarta. Dan pada 10 Oktober 2018 tim asesor alriditasi kembali lagi verifikasi akreditasi terbaru dan ternyata kelasifikasi tetap “B”. Tahun ajaran 2019/2020 jumpa pendidik di MTs Swasta IRA berjumlah 15 orang.

## **2. Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : MTs SWASTA IRA MEDAN
2. NSM : 121212710055
3. NPSM : 10264593
4. Izin Oprasional : 2030/ 01 JANUARI 2015
5. Akreditasi : 10 OKTOBER 2018
6. Alamat Madrasah : JL. PERTIWI NO.111/53-B
7. Kecamatan : Medan Tembung
8. Kabupaten/Kota : Medan
9. Tahun berdiri : 1987
10. NPWP : 31.579.338.0-113.000
11. Nama Yayasan : YAYASAN PERGURUAN IRA
12. Alamat Yayasan : JL. PERTIWI NO.111/53-A

13. NO Telp. Yayasan : 061.7365244
14. Akta Yayasan : 24/22 September 2014
15. Kepemilikan Yayasan
- a. Status Tanah : MILIK PRIBADI
  - b. Luas Tanah : 989 m<sup>2</sup>
  - c. Tanah Kosong : 0 m<sup>2</sup>

### **3. Tujuan, Visi dan Misi Madrasah**

a. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembang potensi peserta didik agar memberikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Visi Madrasah

“Berprestasi Dalam Ilmu Pengetahuan, Berkepribadian Islam, Dan Berwawasan Global”

a. Misi Madrasah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa.
3. Mengembangkan pola kemandirian penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam.
4. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.

5. Membekali siswa untuk siap dan mampu menggunakan teknologi modern yaitu komputer.
6. Membekali siswa dengan keterampilan berbahasa arab dan inggris.
7. Unggul dalam penguasaan kecakapan hidup (Life Skill) meningkatkan lingkungan madrasah yang sehat, Aman dan Kondusif untuk berprestasi belajar.

#### 4. Keadaan Tenaga Pengajar MTs Swasta IRA Medan

Keadaan tenaga pengajar MTs Swasta IRA Medan berjumlah 15 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Ada yang sarjana pendidikan dan ada juga non pendidikan. Adapun keadaan tenaga pengajar secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Nama-Nama Tenaga Pengajar Di MTs Swasta IRA**

NO	NAMA	JABATAN	JURUSAN
1.	Nurhidayah, S.Pd	Kep. Madrasah	SBK
2.	Ryska Lyana Pohan, S.Pd	Pks Kurikulum	Pen.B.Inggris
3.	Zamzami, S.Pd	Pks Kesiswaan	Pen.B. Arab
4.	Nurliza, S.Pd	Guru Mapel	Pen.Bndonesia
5.	Hasna W. Pohan, S.Ag	Guru Mapel	Dakwah
6.	Irmayanita, S.Pd	Guru Mapel	Pen. Matematika
7.	Indra Habibi, S.Pd	Guru Mapel	PJOK
8.	M. Suaip, S.Pd	Guru Mapel	BKI
9.	Rina Wahyuni Lubis, S.Pd	Guru Mapel	Pen.PKN
10.	Masripah Sianturi, S.Pd	Guru Mapel	Pen. Biologi
11.	Syahrizal, S.Pd	Guru Mapel	KPI

12.	Winda Irmayanti, S.Pd	Guru Mapel	Pen. Biologi
13.	Evi Ardianti Lbs, S.Pd	Guru Mapel	Pen. Biologi
14.	M Rusdi Nst, S.Pd	Guru Mapel	PAI
15.	Risya Indriyanti Surya, S.Pd	TU Madrasah	Pen. Matematika

Sumber data : Dokumen MTs Swasta IRA

### 5. Keadaan Peserta Didik MTs Swasta IRA Medan

Peserta didik MTs Swasata IRA yang berjumlah 161 yang terdiri dari 59 laki-laki dan 102 perempuan dengan rombongan belajar berjumlah 6 rombel. Untuk mengetahui keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.2**

NO	Keadaan Peserta didik	TP. 2019/2020			
		Jlh Rombel	LK	Pr	Jumlah
1.	Kelas VII	2	10	42	52
2.	Kelas VIII	2	24	25	49
3.	Kelas IX	2	25	35	60
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>59</b>	<b>102</b>	<b>161</b>

Sumber data : Dokumen MTs Swasta IRA

### 6. Keadaan Sarana Prasarana MTs Swasta IRA Medan

Pada sarana/prasarana keadaan kondisi nya tidak ada yang mengalami rusak berat melainkan keadaanya 80% baik semua dan hanya sekitar 20% saja keadaan sarana prasarana yang mengalami rusak ringan. Peneliti juga melihat data keadaan sarana prasarana yang di ambil dari sumber sekolah MTs Swasta IRA Medan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3

**Keadaan Dan Kondisi Sarana Prasarana MTs Swasta IRA**

NO	Keterangan Gedung	Jlh	Keadaan/Kondisi				Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak Berat	Luas m2	
1.	Ruang kelas	6	1	5	-	168	
2.	Ruang Perpustakaan	0	-	-	-	-	
3.	Ruang Lab IPA	0	-	-	-	-	
4.	Ruang Kepala	1	1	-	-	4	
5.	Ruang Guru	1	1	-	-	10	
6.	Mushola	0	-	-	-	-	
7.	Ruang Uks	0	-	-	-	-	
8.	Ruang BP/BK	0	-	-	-	-	
9.	Gudang	0	-	-	-	-	
10.	Ruangan Sirkulasi	0	-	-	-	-	
11.	Kamar Mandi Kepala	0	-	-	-	-	
12.	Kamar Mandi Guru	1	1	-	-	2	
13.	Kamar Mandi S. Putra	3	-	3	-	6	
14.	Kamar Mandi S. Putri	2	-	2	-	4	
15.	Halaman/ L. Olahraga	1	1	-	-	8	

Sumber data : Dokumen MTs Swasta IRA

**B. Uji Hipotesis****1) Hasil Pra Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Yayasan perguruan Swasta IRA

Medan tahun pelajaran 2019/2020 yang beralamat di jalan Jl Pertiwi No.111/53 A

Kota Medan. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-A MTs Swasta Ira Medan.

Dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 orang, laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan sebanyak 18 orang pada semester genap II. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah ke lokasi penelitian. Terlebih dahulu peneliti menemui Kepala Yayasan MTs Swasta IRA Medan kemudian setelah mendapatkan persetujuan, baru menuju menjumpai Kepala Madrasah. Diruangan Kepala Madrasah saya menceritakan apa saja yang akan saya lakukan sewaktu melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru Akidah Akhlak untuk menentukan waktu pelaksanaan uji *pre test* di sekolah MTs Swasta IRA guna meninjau bagaimana keadaan proses dan hasil belajar peserta didik itu sendiri pembelajaran dikelas VII-A MTs Swasta IRA.

Kemudian pada pertemuan berikutnya selama proses pembelajaran dengan barulah penguji melakukan kegiatan *pre test* tersebut. Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada tiga hari sebelum melakukan siklus I yaitu pada 22 Februari 2020. Sehingga dengan begitu proses pelaksanaan *pre test* dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh peneliti. Dengan begitu peserta didik terhindar dari yang namanya melihat buku seperti buku paket atau lembar kerja peserta didik lainnya untuk menjawab soal *pre test* yang diberikan oleh peneliti. Peneliti juga bisa mendapatkan hasil yang benar-benar kognitif sesuai dengan keadaan peserta didik tersebut. Hasil nilai dari *pre test* peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini pada tes awal (*pre test*).

**Tabel 1.4**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tes Awal (*Pretest*)**

Hasil belajar pada *pre test* peserta didik pada satuan pendidikan MTs Swasta IRA Medan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Ashabul Kahfi dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik adalah sebagai berikut:

NO	Nama Peserta	Benar Soal	Skor	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Agysyela Dwi Arfiani	8	4,90	16		Tidak Tuntas
2.	Arif Hidayat Nst	11	9,10	30		Tidak Tuntas
3.	Ayu Amelia	7	3,20	11		Tidak Tuntas
4.	Cinta Aulia	10	7,80	26		Tidak Tuntas
5.	Elwin	8	4,90	16		Tidak Tuntas
6.	Fira Fauzira BB	7	3,20	11		Tidak Tuntas
7.	Jihan Agustin	11	9,10	30		Tidak Tuntas
8.	Lailan Anggraini Nst	10	7,80	26		Tidak Tuntas
9.	Maylika Zahara	5	1,30	4		Tidak Tuntas
10.	Murni Sari Dewi	11	9,10	30		Tidak Tuntas
11.	Mutiara Salwa Adliani	11	9,10	30		Tidak Tuntas
12.	M Dafin Gea	7	3,20	11		Tidak Tuntas
13.	M Fajar	5	1,20	4		Tidak Tuntas
14.	M Zidan Riski	7	3,20	11		Tidak Tuntas
15.	Nazwa Revalani	8	4,90	16		Tidak Tuntas
16.	Neisyah Syahkira	10	7,80	26		Tidak Tuntas

17.	Putri Lestari	6	1,20	4		Tidak Tuntas
18.	Rahma Aulia Hrp	7	3,20	11		Tidak Tuntas
19.	Raka Hardiansyah	10	7,80	26		Tidak Tuntas
20.	Sakhila Maharani	8	4,90	16		Tidak Tuntas
21.	Sakinah maharani	7	3,20	11		Tidak Tuntas
22.	Satria Jaya Wiraka	10	7,80	26		Tidak Tuntas
23.	Selly Br Situmorang	15	14,00	50		Tidak Tuntas
24.	Siti Fazira Amri Nasution	14	12,80	43		Tidak Tuntas
25.	Zaki Ari Ramadhan	6	1,20	4		Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				<b>489</b>		
<b>Rata- Rata</b>				<b>19,56</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>0%</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik masih terbilang sangat rendah. Untuk skor yang diperoleh peserta didik digunakan dengan rumus:

$$Skor = B - \frac{S}{B - 1}$$

Sedangkan untuk mencari nilai dari skor yang diperoleh peser didik yang digunakan dengan rumus :

$$DS = \frac{\text{skor angka diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

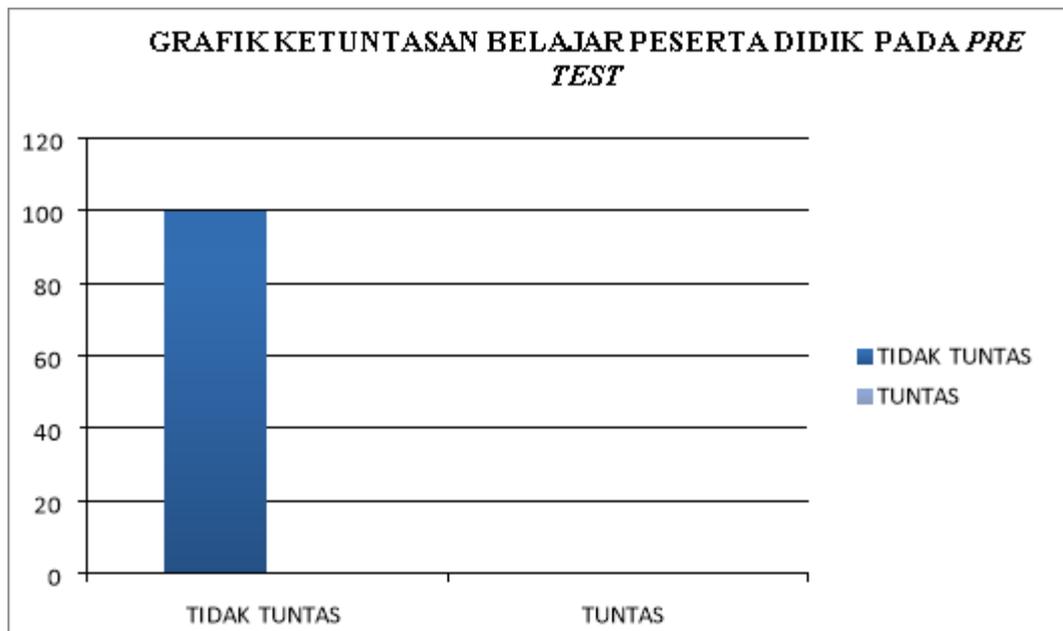
Sebagai contoh nama peserta yaitu Raka Hardiansyah dari 30 soal yang diberikan oleh peneliti ketika pretest, peserta didik tersebut dapat menjawab soal dengan benar sebanyak 10 dan jawabannya yang salah sebanyak 20 soal maka skornya adalah :

$$Skor = B - \frac{S}{B-1} \quad Skor = 10 - \frac{20}{10-1} = 7,80$$

$$DS = \frac{\text{skor angka diperoleh siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \% \quad DS = \frac{7,80}{30} \times 100 = 26,00$$

Dari *pre test* yang dilakukan terhadap 25 peserta didik, secara umum hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah dengan jumlah nilai 489 dan rata-rata 19,56. Nilai tertinggi hasil belajar peserta didik adalah dengan benar 15 soal dengan nilai 50 sedangkan nilai terendah benar adalah 5 soal dengan nilai 4. . Terlihat juga pada gambar diagram dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.5**



Dan untuk ketuntasan klasikal pada uji *pre test* pada MTs Swasta IRA peserta didik mendapatkan (0%) yang tuntas, berarti tidak ada satupun yang mencapai KKM yang pada saat pretest.

**Tabel 1.6**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik pada *Pre Test***

<b>Presentasi Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase Banyak Jumlah Siswa</b>
95-100	Sangat Tinggi	-	-
86-94	Tinggi	-	-
75-85	Sedang	-	-
65-74	Rendah	-	-
≤ 64	Sangat rendah	25	100%
Jumlah		25	100%

Dari yang yang diproses hasil wawancara sebelum melakukan *pretest* KKM Akidah Akhlak di MTs Swasta IRA berjumlah 72. Dengan demikian, apabila ketuntasan belajar didalam kelas sudah tercapai minimal 80%, maka keberhasilan belajar sudah tercapai, akan tetapi apabila ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum mencapai 80%, maka keberhasilan belajar peserta didik belum tercapai. Berdasarkan ketuntasan belajar para *pretest* hasil jumlahnya adalah 19,56%, jauh dari kata tercapainya ketuntasan belajar yang minilai 80%. Oleh sebab itu maka peneliti harus melakukan perbaikan dada siklus I dengan hasil dari pretest yang dilakukan .

## 2) Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil dari *pre test* yang telah peneliti lakukan diatas, maka pelaksanaan siklus I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru/pendidik di kelas. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Materi yang diajarkan adalah Ashabul Kahfi. Penelitian melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan

yang masing pertemuan satu les 45 menit kemudian di pertemuan ketiga barulah melakukan *post test* kepada peserta didik.

Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan dengan penelitian tindakan. Kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan pada siklus 1 antara lain : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam penelitian, maka peneliti membuat alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Perencanaan yang dilakukan antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran yaitu dengan membuat rencana melaksanakan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi Ashabul Kahfi (RPP Siklus I terlampir)
- b. Meyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan materi ajar yaitu materi Ashabul Kahfi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- d. Membuat soal-soal atau tes yang akan diberikan kepada masing-masing peserta didik berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari, hal ini terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan atau 1 pertemuan dengan waktu 2 les (45 menit) dan pertemuan ke 3 dilakukan pengujian soal (*postest*). Siklus I membahas Ashabul Kahfi pada tahap ini peserta didik dibagi keseluruhan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) masing-masing. Selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya di RPP dengan menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan antar lain yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan menutup. Dijelaskan sebagai berikut ini:

Pada kegiatan pembuka pengguji yang sebagai pendidik dalam penelitiannya materi Ashabul Kahfi memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam dan meyapa kepada peserta didiknya. Peserta didik pun menjawab salam dan sapaan gurunya. Kemudian pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengajak peserta didik untuk ber'doa. Kemudian pendidik mengabsen peserta didik satu persatu dan peserta didik menjawab absennya dengan semangat. Kemudian pendidik memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Lalu pada kegiatan inti Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dalil naqli dan aqli, ayat dan sejarah tentang materi Ashabul Kahfi. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi Ashabul Kahfi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kemudian pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pendidik membimbing peserta didik dalam membaca di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan peserta didik membaca LKPD yang dibagikan oleh pendidik. Kemudian pada kegiatan penutup Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya pendidik menyiapkan kepada

peserta didik akan melakukan uji / posttest dengan waktu yang diberikan sampai selesai. Selanjutnya pendidik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberikan salam.

### **3. Pengamatan**

Pada data kualitatif saat pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti meminta tiga orang sebagai kuesioner peserta didik dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk sebagai mengamati peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini yang bertindak sebagai kuesioner, peneliti meminta peserta didik 3 orang dan guru bidang studi Akidah Akhlak. Pengamatan dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Peneliti memilih secara acak tiga orang peserta didik untuk di wawancarai sebagai pengamat dalam peneliti mengajar yang hasil dari wawancara tersebut terdapat tiga orang yang masing-masing berbeda pendapat. Dari tiga orang tersebut nama-nama peserta didik yang di wawancarai adalah Satria Jaya Wiraka, Putri Lestari dan Siti Faria Amri Nasution. Dari ketiga tersebut mereka berpendapat saya yaitu penelitih masih memiliki kekurangan dengan tata bahasa saat mengajar dan kurangnya dimengerti saat menjelaskan terlihat kaku saat menjelaskan didepan mereka sehingga membuat ketidak pahaman para peserta didik dalam penjelasan tentang materi yang diajarkan. Dari segi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mereka sangat menyukai dengan tampilan warna dan bentuk dari media bahan ajar LKPD yang peneliti sajikan, dan juga materi Ashabul Kahfi yang terdapat didalamnya.

Untuk mengetahui hasil dari aktivitas kegiatan dari peneliti, haruslah adalah tolak ukur dari tindakan tersebut. Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

90-100 = Sangat Baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

<69 = Kurang

Hasil observasi terhadap aktivitas kegiatan mengajar selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.7**  
**Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Menarik perhatian peserta didik b. Menjelaskan tujuan pembelajaran c. Memberikan motivasi kepada peserta didik				
2.	Mengelolah Waktu Pembelajaran a. Meyediakan sumber belajar b. Meyediakan Media Pembelajaran LKPD untuk membantu pemahaman pada materi yang disampingkan.				
3.	Melibatkan Peserta didik dalam proses pembelajaran a. Mengamati kegiatan diskusi peserta didik terhadap LKPD. b. Memotivasi seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok.				
4.	Komunikasi dengan Peserta didik a. Menggunkakan pertanyaan dengan jelas. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Memberi respon atas pertanyaan peserta didik				
	Melaksanakan Penilaian a. Memberikan soal latihan.				

b. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi.				
Menutup Pelajaran a. Meyimpulkan pelajaran. b. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi peserta didik.				
Jumlah		12	21	4
Total	37			

Berdasarkan hasil observasi guru yang dilakukan selama proses belajar

mengajar maka didapat nilai rata-rata  $\frac{37}{56} \times 100\% = 66,10\%$ .

Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori (Cukup).

Dan juga hasil observasi pada peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.8**

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS I**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Respon peserta didik pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas.				
2.	Keaktifan peserta didik dalam memahami konsep pada pelajaran akidah akhlak selama proses belajar mengajar.				
3.	Pemahaman peserta didik tentang konsep topik pelajaran selama proses pembelajaran.				
4.	Kemampuan peserta didik belajar dari peserta didik lainnya.				
5.	Kemampuan peserta didik berbagi atau menyampaikan ide kepada peserta didik yang lain selama proses pembelajaran.				
Jumlah				15	
Total		15			

Berdasarkan hasil observasi guru yang dilakukan selama proses belajar

mengajar maka didapat nilai rata-rata  $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$ .

Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori (Kurang).

Pada data kuantitatif, siklus ini peserta didik diberi tes belajar siklus I yang bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik setelah diberikan tindakan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses menjawab soal. Untuk mengetahui hasil prolehan nilai siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 1.9**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tes Siklus I**

Hasil belajar peserta didik pada siklus I satuan pendidikan MTs Swasta IRA Medan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Ashabul Kahfi dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik adalah sebagai berikut:

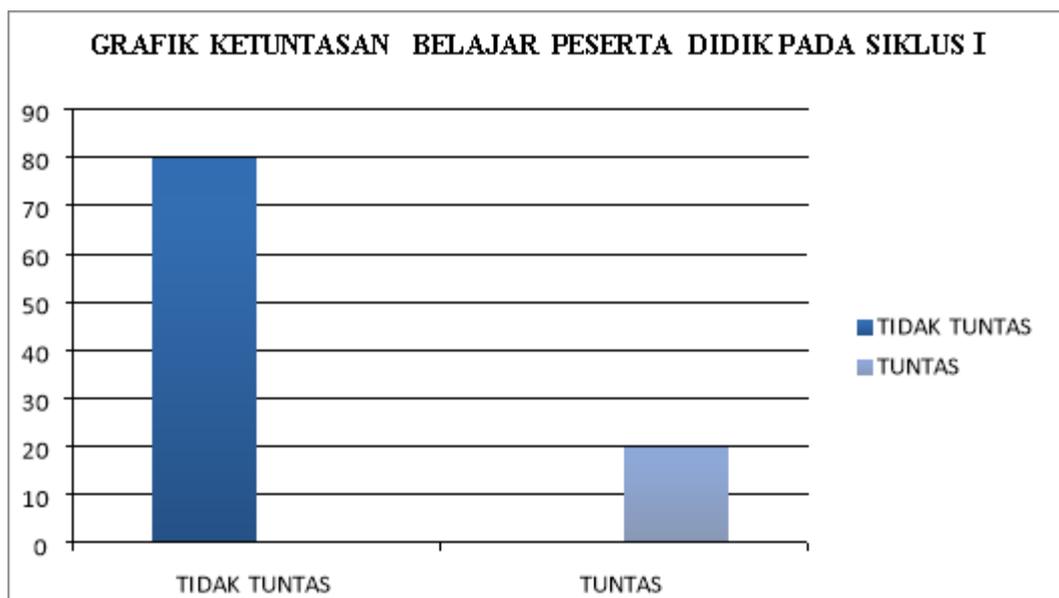
NO	Nama Peserta	Benar Soal	Sekor	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Belum Tuntas
31.	Agysyela Dwi Arfiani	22	21,60	72	Tuntas	
2.	Arif Hidayat Nst	14	12,80	43		Tidak Tuntas
3.	Ayu Amelia	15	14,00	50		Tidak Tuntas
4.	Cinta Aulia	15	14,00	50		Tidak Tuntas
5.	Elwin	12	10,40	35		Tidak Tuntas
6.	Fira Fauzira BB	18	17,30	58		Tidak Tuntas
7.	Jihan Agustin	17	16,20	54		Tidak Tuntas
8.	Lailan Anggraini Nst	18	17,30	58		Tidak Tuntas
9.	Maylika Zahara	23	22,70	76	Tuntas	

10.	Murni Sari Dewi	17	16,20	54		Tidak Tuntas
11.	Mutiara Salwa Adliani	16	15,10	51		Tidak Tuntas
12.	M Dafin Gea	19	18,40	61		Tidak Tuntas
13.	M Fajar	22	21,70	72		Tidak Tuntas
14.	M Zidan Riski	24	23,80	79	Tuntas	
15.	Nazwa Revalani	15	14,00	50		Tidak Tuntas
16.	Neisya Syahkira	19	18,40	61		Tidak Tuntas
17.	Putri Lestari	11	9,10	30		Tidak Tuntas
18.	Rahma Aulia Alur Harahap	15	14,00	50		Tidak Tuntas
19.	Raka Hardiansyah	16	15,10	51		Tidak Tuntas
20.	Sakhila Maharani	17	16,20	54		Tidak Tuntas
21.	Sakinah maharani	13	11,60	39		Tidak Tuntas
22.	Satria Jaya Wiraka	15	14,00	50		Tidak Tuntas
23.	Selly Br Situmorang	24	23,80	79	Tuntas	
24.	Siti Fazira Amri Nasution	24	28,30	79	Tuntas	
25.	Zaki Ari Ramadhan	20	19,50	65		Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>				1421		
<b>Rata- Rata</b>				<b>56,84</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>				<b>20%</b>		<b>80%</b>

Hasil siklus I yang dilakukan terhadap 25 peserta didik, secara umum hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 1421 dan rata-rata 56,84%. Nilai tertinggi hasil peserta didik adalah 79 ada tiga orang dan nilai terendah 30 ada satu orang. Dan untuk

ketuntasan klasikal pada uji *posttest* pada MTs Swasta IRA peserta didik mendapatkan (20%) atau hayah 5 peserta didik yang mengalami ketuntasan dari 25 peserta didik yang di *posttest* soal. Terlihat juga pada gambar diagram dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.10**



Sesuai dengan data dan diagram tabel diatas, maka dapat di uraikan kriteria tingkat keberhasilan peserta didik pada tabel berikut:

**Tabel 1.11**

**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik pada Siklus I**

Presentasi Hasil Belajar Siswa	Tingkat Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Presentase Banyak Jumlah Siswa
95-100	Sangat Tinggi	-	-
86-94	Tinggi	-	-
75-85	Sedang	4	16%
65-74	Rendah	3	12%
≤ 64	Sangat Rendah	18	72%
Jumlah		25	100%

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil yang telah dilakukan peneliti pada siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus I ternyata masih ada peserta didik yang belum mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini dapat terlihat bahwa dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus I berkisar 56,12% serta masih banyak peserta didik yang “tidak tuntas” dalam menjawab soal *posttest* yang diberikan dan hasil observasi peserta didik dinyatakan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan media ajar Lembar kerja Peserta Didik (LKPD).
- b. Hasil observasi pendidik yang diperoleh pada siklus I yang diobservasi oleh guru kelas Akidah Akhlak bahwasanya pada materi Ashabul Kahfi peserta didik masih kurang memahami tentang pengajaran materi Ashabul Kahfi sehingga peneliti harus melakukan kreatifitas kepada peserta didik guna untuk memudahkan dalam pengajaran pada materi Ashabul Kahfi.

#### **3) Hasil Siklus II**

Untuk meningkatkan keberhasilan dan memperbaiki ketidak tuntas hasil belajar yang terdapat pada siklus I sebelumnya, maka langkah-langkah yang dapat di tempuh pada siklus II ini adalah pendidik harus memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta memberikan motivasi kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yang masing pertemuan satu

les 45 menit kemudian di pertemuan ketiga barulah melakukan *posttest* kepada peserta didik.

Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan dengan penelitian tindakan. Kegiatan penelitian tindakan yang dilakukan pada siklus II antara lain : perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Pada perencanaan ini, peneliti akan memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada siklus I. Maka peneliti membuat alternatif pemecahan masalah antara lain:

- a. Merencanakan pembelajaran yaitu dengan membuat rencana melaksanakan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi Ashabul Kahfi (RPP Siklus II terlampir)
- b. Meyiapkan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat peserta didik kelompok kecil yang berjumlah 2 orang.
- d. Membuat soal-soal atau tes yang akan diberikan kepada masing-masing peserta didik berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari, hal ini terdapat pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

Pada pelaksanaan tindakan pengidentifikasian kelemahan dan kekurangan telah dilakukan oleh peneliti, kemudian membuat rancangan siklus II sebagai tindakan lanjutan dari siklus I dengan menyiapkan rencana siklus II. Pada siklus II peneliti yang bertindak sebagai pendidik memberikan bahan ajar Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD), kemudian dibagikan kepada seluruh peserta didik. Selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya di RPP dengan menggunakan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan pertemuan yang masing-masing pertemuannya satu les 45 menit kemudian di pertemuan ketiga barulah melakukan *posttest* kepada peserta didik. Siklus II dibagi beberapa kelompok yang tiap kelompok berjumlah 2 orang peserta didik, setiap kelompok membantu temannya yang belum mengerti. Langkah yang dilakukan terdiri dari beberapa kegiatan, antar lain kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dijelaskan sebagai berikut ini:

Pada kegiatan pembuka pengguji yang sebagai pendidik dalam penelitiannya materi Ashabul Kahfi memasuki ruangan kelas dan mengucapkan salam dan menyapa kepada peserta didiknya. Peserta didik pun menjawab salam dan sapaan gurunya. Kemudian pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengajak peserta didik untuk ber'doa. Kemudian pendidik mengabsen peserta didik satu persatu dan peserta didik menjawab absennya dengan semangat. Kemudian pendidik memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Lalu pada kegiatan inti Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik. Kemudian Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang. Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi yang di pelajari. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dalil naqli dan aqli, ayat dan sejarah tentang materi Ashabul

Kahfi. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi Ashabul Kahfi dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Kemudian pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pendidik membimbing peserta didik dalam membaca di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan peserta didik membaca LKPD yang dibagikan oleh pendidik. Kemudian pada kegiatan penutup Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya pendidik menyiapkan kepada peserta didik akan melakukan uji / posttest dengan waktu yang diberikan sampai selesai. Selanjutnya pendidik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberikan salam.

### **3. Pengamatan**

Pada data kuantitatif saat pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti meminta guru Akidah Akhlak untuk kembali mengamati peneliti yang bertindak sebagai pendidik untuk penelitiannya dalam kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk melihat hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi Ashabul Kahfi.

Peneliti memilih secara acak tiga orang peserta didik untuk di wawancarai sebagai pengamat dalam peneliti mengajar yang hasil dari wawancara tersebut terdapat tiga orang yang masing-masing berbeda pendapat. Dari tiga orang tersebut nama-nama peserta didik yang di wawancarai adalah Satria Jaya Wiraka, Putri Lestari dan Siti Faria Amri Nasution. Pada siklus I sebelumnya kemudian mereka kembali lagi ditunjuk pada siklus II untuk memberikan penjelasan dari hasil pengamatan mereka dari hasil penelith mengajar di siklus II. Dari ketiga

tersebut mereka berpendapat bahwa cara mengajar peneliti jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya mereka dapat memahami dan jelas ketika peneliyih menjelaskan didipan kelas membuat terhibut dan membuat kelompok memudahkan mereka dalam menjawab soal yang diberikan. Unutk segi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih baik dan mereka menyukai warna dan isi yang terdapat di LKPD tersebut.

Untuk mengetahui hasil dari aktivitas kegiatan dari peneliti, hasil observasi terhadap aktivitas mengajar pendidik selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pada kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut:

90-100 = Sangat Baik

80-89 = Baik

70-79 = Cukup

<69 = Kurang

**Tabel 1.12**  
**Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I**

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran  d. Menarik perhatian peserta didik  e. Menjelaskan tujuan pembelajaran  f. Memberikan motivasi kepada peserta didik				
2.	Mengelolah Waktu Pembelajaran  c. Meyediakan sumber belajar				

	d. Meyediakan Media Pembelajaran LKPD untuk membantu pemahaman pada materi yang disampingkan.				
3.	Melibatkan Peserta didik dlam proses pembelajaran c. Mengamati kegiatan diskusi peserta didik terhadap LKPD. d. Memotivasi seluruh peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok.				
4.	Komunikasi dengan Peserta didik d. Menggunkakan pertanyaan dengan jelas. e. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. f. Memberi respon atas pertanyaan peserta didik				
	Melaksanakan Penilaian c. Memberikan soal latihan. d. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi.				
	Menutup Pelajaran c. Meyimpulkan pelajaran. d. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi peserta didik.				
	Jumlah			18	32
	Total			50	

Berdasarkan hasil observasi guru yang dilakukan selama proses belajar

mengajar maka didapat nilai rata-rata  $\frac{50}{56} \times 100\% = 89,30\%$ .

Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori (Baik).

Dan juga hasil observasi pada peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.13**

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS II**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Respon peserta didik pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas.				
2.	Keaktifan peserta didik dalam memahami konsep pada pelajaran akidah akhlak selama proses belajar mengajar.				
3.	Pemahaman peserta didik tentang konsep topik pelajaran selama proses pembelajaran.				
4.	Kemampuan peserta didik belajar dari peserta didik lainnya.				
5.	Kemampuan peserta didik berbagi atau menyampaikan ide kepada peserta didik yang lain selama proses pembelajaran.				
Jumlah					20
Total		20			

Berdasarkan hasil observasi guru yang dilakukan selama proses belajar mengajar maka didapat nilai rata-rata  $\frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$ .

Dengan demikian hasil observasi tergolong dalam kategori (Sangat Baik).

Pada data kuantitatif, pada siklus II ini peserta didik diberi *post test* atau *tes* soal yang bertujuan untuk melihat kemampuan peserta didik setelah diberikan tindakan dan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam proses menjawab soal. Untuk mengetahui hasil prolehan nilai siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.14**  
**Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tes Siklus II (*Pretest*)**

Hasil belajar peserta didik pada siklus II satuan pendidikan MTs Swasta IRA Medan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dengan materi Ashabul Kahfi dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik adalah sebagai berikut:

NO	Nama Peserta	Benar Soal	Skor	Nilai	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Agysyela Dwi Arfiani	28	27,90	93	Tuntas	
2.	Arif Hidayat Nst	24	23,70	79	Tuntas	
3.	Ayu Amelia	25	24,00	80	Tuntas	
4.	Cinta Aulia	25	24,00	80	Tuntas	
5.	Elwin	29	29,00	97	Tuntas	
6.	Fira Fauzira BB	25	24,00	80	Tuntas	
7.	Jihan Agustin	25	24,00	80	Tuntas	
8.	Lailan Anggraini Nst	27	26,90	90	Tuntas	

9.	Maylika Zahara	25	24,00	80	Tuntas	
10.	Murni Sari Dewi	27	26,90	80	Tuntas	
11.	Mutiara Salwa Adliani	27	26,90	90	Tuntas	
12.	M Dafin Gea	22	21,60	72	Tuntas	
13.	M Fajar	28	27,90	93	Tuntas	
14.	M Zidan Riski	29	29,00	97	Tuntas	
15.	Nazwa Revalani	26	25,80	86	Tuntas	
16.	Neisya Syahkira	21	20,60	67		Tidak Tuntas
17.	Putri Lestari	25	24,00	80	Tuntas	
18.	Rahma Aulia Harahap	23	22,70	76	Tuntas	
19.	Raka Hardiansyah	27	26,90	90	Tuntas	
20.	Sakhila Maharani	28	27,90	93	Tuntas	
21.	Sakinah maharani	28	27,90	93	Tuntas	
22.	Satria Jaya Wiraka	30	30,00	100	Tuntas	
23.	Selly Br Situmorang	28	27,90	93	Tuntas	
24.	Siti Fazira Amri Nst	25	24,00	80	Tuntas	
25.	Zaki Ari Ramadhan	27	26,90	90	Tuntas	
<b>Jumlah</b>				<b>2139</b>		
<b>Rata- Rata</b>				<b>85,56</b>		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>					<b>96%</b>	<b>4%</b>

Hasil siklus II yang dilakukan terhadap 25 peserta didik, secara umum hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 2139 dan rata-rata 85,86%. Nilai tertinggi hasil peserta didik adalah 100 ada satu orang dan nilai terendah 67 ada satu orang. Dan untuk

ketuntasan klasikal pada uji *postest* pada MTs Swasta IRA peserta didik mendapatkan (96%) atau 24 peserta didik yang mengalami ketuntasan dari 25 peserta didik yang di *postest* soal. Terlihat juga pada gambar diagram dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.15**



Sesuai dengan data tabel dan grafik diatas, maka dapat di uraikan kriteria tingkat keberhasilan peserta didik pada tabel berikut.

**Tabel 1.16**  
**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik pada Siklus II**

<b>Presentasi Hasil Belajar Siswa</b>	<b>Tingkat Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase Banyak Jumlah Siswa</b>
95-100	Sangat Tinggi	3	12%
86-94	Tinggi	9	36%
75-85	Sedang	11	44%
65-74	Rendah	2	8%
≤ 64	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		25	100%

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi dan tes hasil yang telah dilakukan peneliti pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus II ternyata sudah mengalami peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan siklus I pada peserta didik. Hal ini dapat terlihat bahwa dari nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada siklus II berkisar 85,56 sehingga 24 peserta didik tuntas dan satu peserta didik tidak tuntas dari total 25 peserta keseluruhan.
- b. Hasil observasi pendidik yang diperoleh pada siklus I yang diobservasi oleh guru kelas Akidah Akhlak bahwasanya pada materi Ashabul Kahfi peserta didik sudah memahami tentang pengajaran materi Ashabul Kahfi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

### c. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi sampai hasil penelitian yang dilakukan dari bulan januari sampai bulan juni menunjukkan bahwa pada penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Ashabul Kahfi. Sebelum diberikan tindakan jumlah hasil belaranya adalah 489 dan dengan rata-rata tes awal atau *pretest* adalah 19.56% dengan tingkat ketuntasan belajar klasikalnya adalah 0% yang mengalami ketuntasan, setelah diberikan tindakan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siklus I nilai tes atau *postest* hasil belajarnya dengan jumlah 1421, kemudian pada rata-rata adalah 56,84% dengan tingkat kelulusan klasikalnya adalah 20%. Lalu dikarenakan hasil belum tercapai peneliti melanjutkan dengan menggunakan siklus II. Pada siklus II nilai tes atau *postest* hasil belajarnya dengan jumlah 2139 , kemudian pada rata-rata adalah 85,56 % dengan tingkat kelulusan klasikalnya adalah 96%.

Telah terlihat bahwasannya terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Ini terlihat jelas saat dilakukan tes awal *pretest*, hasil belajar peserta didik masih kurang dengan jumlah 489 nilai rata-rata 19,56% dan ketuntasan klasikalnya adalah 0%. pada siklus I hasil belajarnya dengan jumlah 1421 rata-ratanya 56,84% dan ketuntasan klasikalnya 20%. Sedangkan pada siklus II, diperoleh dengan jumlah 2139 rata-ratanya 85,65% dan ketuntasan klasikalnya adalah 96%. Seperti diagram batang dibawah ini :

Dari uraian tersebut dapat dikemukakan kesimpulan bahwa bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap pelajaran Akidah Akhlak pada

materi Ashabul Kahfi mengalami keberhasilan dalam perubahan hal ini dapat terlihat pada perubahan tes awal, siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan setiap tes nya.

Menurut sagita berpendapat bahwa dengan bahan ajar LKPD dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar dalam mengarahkan peserta didiknya untuk menemukan sebuah konsep-konsep melalui aktifitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja dan digunakan untuk mencapai sasaran belajar.<sup>44</sup> Jadi maksud pendapat diatas adalah dengan LKPD peserta didik dapat menemukan konsep aktifitasnya untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dan pengembangan dari proses pembelajaran guna pencapaian pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai ssasaran dari proses pembelajaran tersebut.

---

<sup>44</sup> Sagita Damelyana, (2016), Jurnal: *Peran Bahan Ajar LKS Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Matematika* , No 5, hlm. 37.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian pengamatan dan pengumpulan data maka dapat dikemukakan kesimpulan dan penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak materi Ashabul Kahfi di MTs Swasta IRA Medan sebelum menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan nilai 489 dengan nilai rata-rata 19,56%, untuk peserta didik yang tuntas berjumlah 0 peserta didik dengan klasikal (0%) dan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 25 peserta didik dengan klasikal (100%) dari total peserta didik yang uji sejumlah 25 orang.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran kelas VII mata pelajaran Akidah Akhlak materi Ashabul Kahfi dengan menggunakan media bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu pada siklus I dengan pertemuan 3 pertemuan dengan masing 2 kali materi dan 1 kali posttest/ tes soal kepada peserta didik. Kemudian pada siklus II pelaksanaan peserta didik dibagi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok berjumlah 2 orang yang bertindak didalam kelompoknya mencari jawaban dan penjelasan. Tujuannya adalah untuk menempatkan peserta didik lebih paham terhadap penjelasan dari temannya dengan pelaksanaan sesuai dengan prosedur agar berjalan dengan baik.
3. Hasil belajar peserta didik di kelas VII setelah proses dan hasil dari penggunaan media bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di

MTs Swasta IRA Medan mengalami peningkatan hasil belajar yaitu pada siklus I dengan nilai 1421 dengan rata-ratanya 56,84% dan peserta didik yang tuntas berjumlah 5 orang dengan klasikal (20%) sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 20 orang dengan klasikal (80%). Selanjutnya pada siklus II dengan nilai jumlah 2139 dengan rata-ratanya 85,65% dan peserta didiknya yang tuntas berjumlah 24 orang dengan klasikalnya adalah (96%) sedangkan peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 1 orang dengan klasikal (4%). Dari hasil diatas hal ini menunjukkan bahwasanya adanya peningkatan dari hasil belajar peserta didik setelah diterapkan media bahan ajar dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pelajaran Akidah Akhlak pada materi Ashabul Kahfi.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diajukan berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi pendidik khususnya pendidik/guru MTs Swasta IRA Medan hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didiknya, salah satunya dengan menggunakan media bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. Bagi Kepala Sekolah MTs Swasata IRA Medan agar memberikan motivasi dan arahan semua pendidik/guru untuk menggunakan (LKPD) dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sama dengan pokok dan subjek yang penelitian yang lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asri Budiningsih, (2005), *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baswori Dan Suwandi, (2008), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama, (2008), *Al-qur'an Al-Karim Terjemahan*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Departemen Agama RI, (1998), *Pedoman Pembelajaran Akidah Akhlak, Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama, Kerjasama Pemerintahan Dengan UNICEF Pelita*.
- Depdiknas, (2008), *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta; Depdiknas.
- Dewi Prasari Suryawati, (2016), *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunung kidul*, *Jurnal Pendidikan Madrasah*.
- Effi Aswita Lubis, (2012), *Metode Penelithan*, Medan: Unimed Press.
- Hamdani, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khadijah, (2013), *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: PT.Citapustaka Media.
- Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan: Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*, Medan: PT. Perdana Publising.
- Maryono Abdurrahman,(1999), *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Masganti Sitorus, (2011), *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN Press.
- Muhibbin Syah, (1999), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nashirudin dkk dalam tafsir Ibnu Katsir, (2008), *Derajat Hadist-hadist dalam Ibnu Katsir*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Nurmawati, (2016), *evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: CitaPustaka Media.
- Nurul Zuriah, (2006), *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo Andi, (2017), *Panduan Kreatif Membuka Bahan Ajaran Inovatif*, Yogyakarta, Diva Press.
- Quraish Shihab, (2002), *Tafsir Misbah Volume 13*, Jakarta: Lentera Hati.
- Rochiati Wiriaatmadja, (2008), *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagita Damelyana, (2016), *Jurnal: Peran Bahan Ajar LKS Untuk meningkatkan Prestasi Belajar Matematika*, No 5.
- Salim dan Syahputra, (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Salim, dkk, (2007), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publising.
- Suharsimi Arikunto dkk, (2007), *penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syarifuddin, (2008), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Thoyib Syahputra, (2004), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Karya Toha.

Trianto, (2012), Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasi dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.

Varia Winansih, (2009), Psikologi Pendidikan, Medan: PT. La Tansa Press.

Zainal Aqib dkk, (2017), Penelitian Tindakan Kelas, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zaki Mubarak Latif, dkk (2001), Akidah Islam, Yogyakarta: UII Press.

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan  
Estate 20371**

**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-6673/ITK/ITK.V.3/PP:00.9/06/2020

10 Juli 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs Swasta IRA  
Medan**

*Assalamulaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Dimas Hadi Wihowo
NIM	: 0301161055
Tempat/Tanggal Lahir	: Medan, 25 Januari 1998
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DELI SERDANG, TEMBUNG PASAR 9 JLN MASJID GG. PERBATASAN Kelurahan BANTAN Kecamatan MEDAN TEMBUNG

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MTs Swasta IRA Medan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH  
AKHLAK MTS SWASTA IRA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 Juli 2020

a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



**Drs. RUSTAM, MA**  
NIP. 196809201995031002

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera  
Utara Medan

## Lampiran 2



**YAYASAN PERGURUAN IRA**  
**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA IRA**  
 BERDIRI SEJAK 1987, SIOP NO : 2030 TAHUN 2015, TGL. 01 JANUARI 2015  
 NSS : 121212710055 NPSN : 10210441  
 JENJANG AKREDITASI : B (BAIK)

---

Kantor : Jln. Pertiwi No. 53 B Kel. Bantun-Medan Tembung Telp. (061) 7365244, Email: mtsiramedan@gmail.com KP 20224 Medan

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 1308/MTS.IRA/VIII/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: NURHIDAYAH, S.Pd
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MTs. Swasta IRA Medan
Alamat	: Jl. Pertiwi No. 111/53B

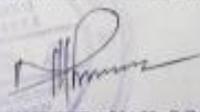
Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama	: DIMAS HADI WIBOWO
NIM	: 0301161055
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Keguruan

Sesuai dengan Nomor Izin Riset B-6673/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/06/2020 tertanggal 29 Juni 2020, bahwa memang **BENAR** nama diatas telah melakukan Pelaksanaan Penelitian Riset sesuai dengan kebutuhan untuk Penulisan Skripsi mulai tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 13 Agustus 2020 dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Mts Swasta IRA Medan."

Demikian surat keterangan ini dibuat diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 13 Agustus 2020  
 KA. MTs. IRA Medan



**NURHIDAYAH, S.Pd**

### Lampiran 3

#### Soal Tes Awal (Pre-Test)

##### PILIHAN BERGANDA

Pilihlah dan berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar a, b, c, dan d dari soal pernyataan berikut ini !

1. Kisah tujuh pemudah yang tidur didalam gua selama ratusan tahun disebut....
  - a. Ashabul Furud
  - b. Ashabul Syimal
  - c. Ashabul Kahfi
  - d. Ashabul Ukhdud
2. Dalam kisah tujuh pemuda yang tidur didalam gua selama ratusan tahun diabadikan dalam Al-qur'an surat....
  - a. An-nisaa
  - b. Al-Khafi
  - c. Al-Nahl
  - d. Al-Buruj
3. Siapakah raja yang hendak membunuh para pemuda Ashabul Kahfi yang bernama....
  - a. Namrud
  - b. Diqyanus
  - c. Fir'aun
  - d. Abraham
4. Kata Al-Kahfi dalam bahasa Indonesia disebut....
  - a. Gua
  - b. Pemudah
  - c. Melarikan diri
  - d. Beriman
5. Berapa pemudah yang tertidur di dalam gua pada cerita Ashabul Kahfi....
  - a. 9
  - b. 8
  - c. 7
  - d. 6
6. Hewan apakah yang terdapat dalam cerita pemuda Ashabul Kahfi....
  - a. Kucing
  - b. Anjing

- c. Ular
  - d. Semut
7. Berikut ini adalah nama-nama pemuda Ashabul Kahfi, kecuali....
- a. Maxalmena
  - b. Yathbunus
  - c. Thamlika
  - d. Kithmir
8. Berikut ini yang termaksud nama hewan dalam cerita Ashabul Kahfi yaitu....
- a. Maxalmena
  - b. Yathbunus
  - c. Thamlika
  - d. Kithmir
9. Dari kota manakah cerita pemuda Ashabul Kahfi berasal....
- a. Madinah
  - b. Istambul
  - c. Kuffah
  - d. Ephesus
10. Gua tempat para pemuda Ashabul Kahfi berlindung dari kejaran pasukan raja Diyanus adalah di jabal....
- a. Al-Raqim
  - b. Al-Rahim
  - c. Al-Riham
  - d. Al-Rahib
11. Dari bangsa manakah raja Diyanus berasal....
- a. Persia
  - b. Mesir
  - c. Syam
  - d. Romawi
12. Bagi rakyat yang tidak patuh kepada raja Diyanus untuk meyembahnya akan....
- a. Dibunuh
  - b. Dihargai
  - c. Disiksa
  - d. Disayang
13. Berikut adalah hal-hal yang disebutkan dalam surat Al-Kahfi, kecuali....
- a. Ya'jud dan Ma'jud
  - b. Dajjal

- c. Dzulkarnain
  - d. Nabi Musa
14. Surat Al-Kahfi menjelaskan bahwa para pemuda Ashabul Kahfi ditidurkan oleh Allah Swt. Selama....tahun.
- a. 208
  - b. 209
  - c. 308
  - d. 309
15. Pada ayat keberapa secara khusus dalam surat Al-Kahfi yang menjelaskan tentang cerita Ashabul Kahfi pemuda tertidur didalam gua....
- a. Ayat 1 - 8
  - b. Ayat 9 - 26
  - c. Ayat 27 - 40
  - d. Ayat 41 - 46
16. Dibawah ini termaksud keteladanan kisah Ashabul Kahfi adalah....
- a. Menjauhi tempat yang dapat menibulkan kemadarata
  - b. Selalu taat kepada pemimpin yang zalim
  - c. Menggingkari perintah Allah Swt
  - d. Mendukung kemaksiatan
17. Ketika pemuda terbagun dari tidurnya, pemuda Ashabul Kahfi menemukan penduduk Ephesus yang mayoritasnya beragama...
- a. Majusi
  - b. Tauhid
  - c. Hindu
  - d. Buddah
18. Gunung tempat letak Ashabul Kahfi bersembuyi dari pengejaran raja Diqyanus adalah kawasan pegunungan...
- a. Uhud
  - b. Mervus
  - c. Nikhayus
  - d. Semuanya Salah
19. Para pemudah Ashabul Kahfi berlindung di dalam gua yang menghadap kearah...
- a. Selatan
  - b. Barat
  - c. Utara
  - d. Timur
20. Raja Diqyanus di kenal dengan sebagai raja yang...

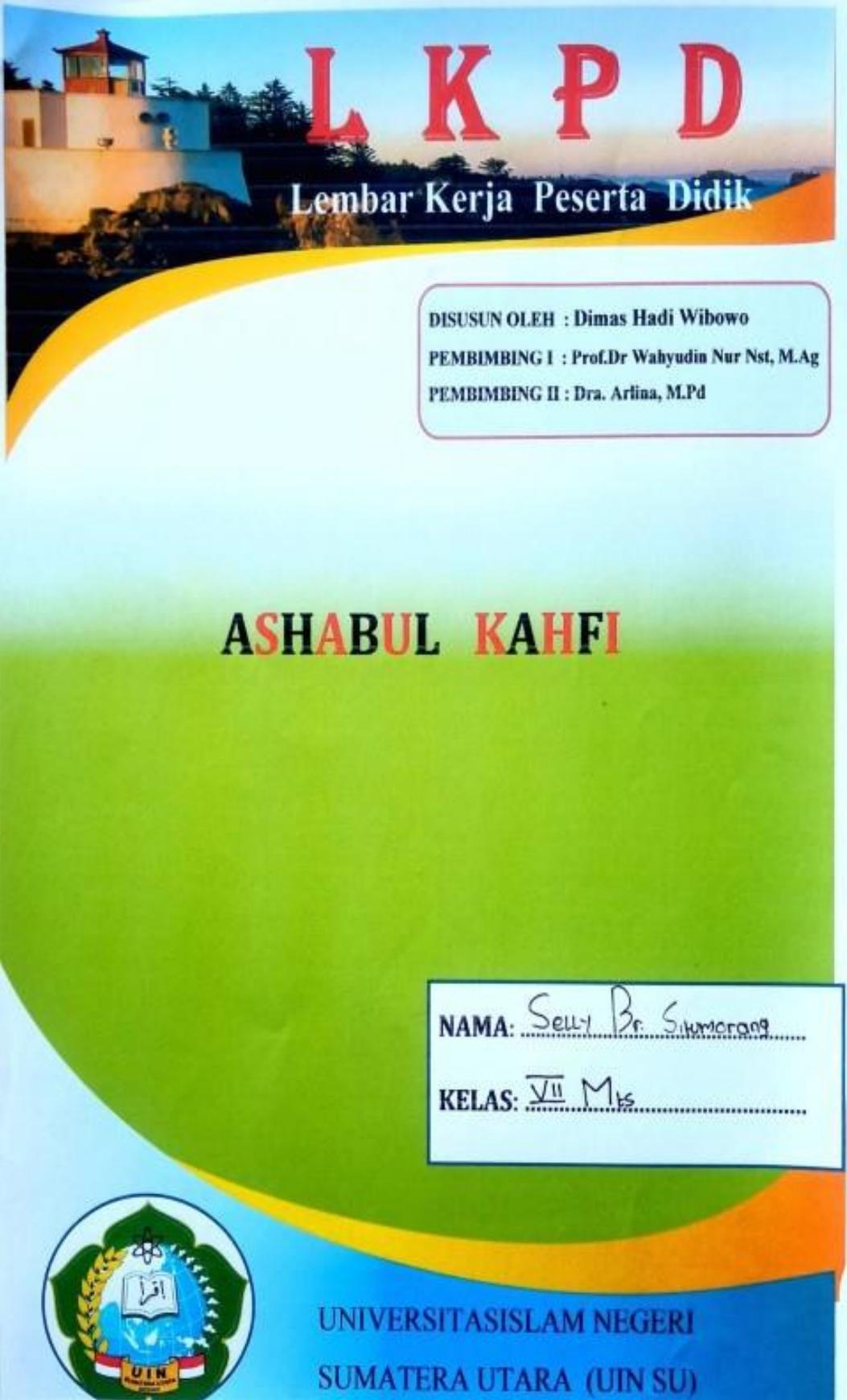
- a. Baik Hati
  - b. Suka Berbagi
  - c. Iri Hati
  - d. Kejam
21. Pada tahun berapa raja Diqyanus berkuasa pada kisah Ashabul Kahfi....
- a. 110 M
  - b. 111 M
  - c. 112 M
  - d. 113 M
22. Dalam kisah Ashabul Kahfi, raja Diqyanus memaksa rakyatnya, untuk menyembah....
- a. Matahari
  - b. Berhala
  - c. Roh Leluhur
  - d. Semuanya Salah
23. Ajaran yang meyerukan untuk meng-esakan Allah Swt dan meniadakan peribadatan kepada selain-nya dinamakan....
- a. Tauhid
  - b. Ibadah
  - c. Syariah
  - d. Munakahat
24. Kisah Ashabul Kahfi yang diabadikan di dalam Al-quran termaksud bukti...
- a. Kekuasaan Allah Swt
  - b. Kekejaman penguasa di masa lalu
  - c. Kehebatan orang-masa lalu
  - d. Kehebatan alam semesta
25. Dalam surat Al-Kahfi ayat 16, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan pemuda Ashabul kahfi untuk....
- a. Memerangi Orang Kafir
  - b. Berperang Melawan Raja Diqyanus
  - c. Berlindung Ke Sebuah Gua
  - d. Menolak Sesembahan Berhala

26. Ketika Allah Swt membangunkan Ashabul Kahfi, Negeri Syam dipimpin oleh raja yang beriman kepada Allah, yang bernama....
- Raja Baidarus
  - Raja Jalul
  - Raja Abrahah
  - Raja Daqianus
27. Setelah dibangunkan oleh Allah ada salah satu pemuda Ashabul Kahfi yang keluar dari gua untuk memberi makanan, pemuda tersebut bernama....
- Maksalmina
  - Tamlika
  - Martunis
  - Nainunis
28. Para pemuda Ashabul Kahfi hanya menuhankan....
- Nabi Isa As
  - Berhala
  - Allah Swt
  - Ruhul Qudus
29. Berikut ini yang bukan tujuan di balik pemaparan kisah-kisah didalam Al-qur'an adalah...
- Memberikan petunjuk kepada umat manusia
  - Mendidik manusia dalam setiap sisi-sisi kehidupan
  - Membuktikan kebenaran masa Nabi Muhammad Saw
  - Memberi gambaran tentang perbedaan akidah seluruh Nabi
30. Perbuatan apa yang tidak untuk kita contoh di kehidupan sehari-hari...
- Meninggalkan perbuatan yang buruk
  - Saling menjaga
  - Mengajak kepada kebaikan
  - Mengajak kepada keburukan

### Kunci jawaban

1. C	9. D	17. B	25. C
2. B	10. A	18. C	26. A
3. B	11. C	19. D	27. B
4. A	12. C	20. D	28. C
5. C	13. D	21. C	29. D
6. B	14. D	22. B	30. D
7. D	15. B	23. A	
8. D	16. A	24. A	

## Lampiran 4



**L K P D**  
Lembar Kerja Peserta Didik

DISUSUN OLEH : Dimas Hadi Wibowo  
PEMBIMBING I : Prof.Dr Wahyudin Nur Nst, M.Ag  
PEMBIMBING II : Dra. Artina, M.Pd

**ASHABUL KAHFI**

NAMA: Selly Br. Simorang  
KELAS: VII Ms

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA (UIN SU)**

## ASHABUL KAHFI

### Kompetensi Dasar

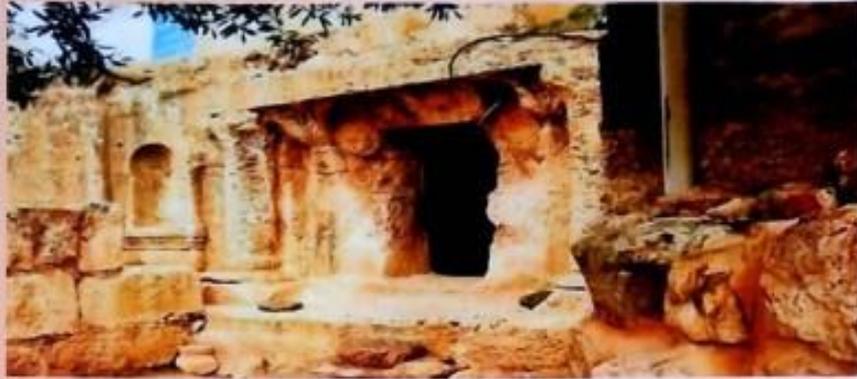
1. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
2. Menghayati kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
3. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
4. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD



### Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### PENGERTIAN ASHABUL KAHFI



Dalam pandangan Islam Ashabul Kahfi adalah kisah 7 pemuda yang tidur terlelap di dalam gua selama 309 tahun atau cerita tentang mukjizat yang diturunkan oleh kekuasaan Allah Swt. Al-Kahfi adalah semua gua di gunung. Itu adalah tempat yang berlindungnya para pemuda yang sudah disebutkan dalam surat inAshabul Kahfi adalah tujuh pemuda yang mendapatkan petunjuk dan beriman kelapa Allah Swt. Kisah Ashabul Kahfi terjadi sebelum zaman nabi Muhammad SAW. Para pemuda bersembunyi didalam gua rajib sekitar 8 kilometer dari Amman, Yordania. Untuk melarikan diri dari kekejaman Raja Dikyanus.

### AYAT TENTANG ASHABUL KAHFI

Al-aqur'an surah Al-Kahfi ayat 9-12 sebagai berikut:

أَرَأَيْتَ أَقْوَامًا لَوَّالِكَهْفِهِ إِلَى الْفِتْنَةِ أَوْى إِذِ عَجِبْنَا عَلَيْهِمُ اتَّبَعْنَاهُمْ مَا كَانُوا الرَّاقِمِينَ الْكَهْفِ أَصْحَابًا أَنْ حَسِبْتُمْ أَنْ  
تَمُوتُوا عَدَدًا سِنِينَ الْكَهْفِ فِي إِذْ أَنْبَأْنَاهُمْ عَلَىٰ قَصْرِ تَنَّا وَرَشَدًا أَمْرًا مِنْ لَنَا وَهِيَ رَحْمَةٌ لَدُنَّا مِنْ آتِنَا  
﴿أَمْ دَلَّ الشُّرُوكَ مَا أَحْصَى الْحَزْبِينَ أَيُّ لِنَعْلَمَ نَعْتَهُمْ﴾

Artinya:Apakah engkau mengira bahwa orang yang mendiami gua, dan ( yang mempunyai) rahim itu, termaksud tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan?. (Ingatlah)

ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, “ya Tuhan kami, Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-sisi mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami. Maka kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, selama beberapa tahun, kemudian kami bangunkan mereka, agar kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung beberapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (QS.Al-Kahfi: 9-12)

### SEJARAH ASHABUL KAHFI

Ini adalah kabar tentang kisah Ashabul Kahfi secara ringkas dan singkat. Firman Allah Ta’ala, “Atau kamu mengira” wahai Muhammad, bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) rahim itu, mereka termaksud tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan artinya adalah perkataan mereka bukan sesuatu yang mengherankan dalam kemampuan dan kekuasaan Allah. Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, penundukan matahari, bulan, bintang dan sebagainya termaksud dari tanda besar yang menunjukkan kemampuan Allah Ta’ala. Sesungguhnya Allah Ta’ala ber kuasa terhadap apa yang dikehendakinya, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat melemahkannya. Ini lebih mengherankan dari pada berita tentang Ashabul Kahfi. Ibnu Abbas mentafsirkan firman Allah Ta’ala “Atau kamu menggira bahwa orang yang diami gua dan yang mempunyai rahim itu, mereka termaksud tanda-tanda kekuasaan kami yang mengherankan?, maksudnya Allah berfirman, “Yang Aku berikan kepadamu berupa ilmu, sunnah dan kitab adalah lebih utama dari pada urusan *Ashabulkahfi* dan *rahim*.”

Adapun *Raqiim* menurut Ibnu Abbas adalah kitab. Menurut Said bin Jubair adalah batu bersurat, orang-orang menuliskan padanya kisah-kisah tentang Ashabul kahfi, kemudian mereka meletakkannya did epan pintu gua. Abdurrahman bin Zaid bin Aslam berkata, “*Raqiim* artinya kitab pendapat pilihan Ibnu Jarir, ia berkata,

"Raqim adalah maknanya marqum (yang bertulis), seperti dikatakan kepada orang yang dibunuh (*qatil*) dan untuk orang yang terluka (*jarah*). Wallahu A'lam.

Firman Allah Ta'ala, "Ingatlah tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke dalam gua, lalu berdoa, "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)." Allah Ta'ala mengabarkan tentang mereka para pemuda itu, yaitu orang-orang yang melarikan diri dengan membawa agama mereka dari kaum mereka agar tidak terkena fitnah. Pada saat mereka masuk gua, mereka memohon kepada Allah akan rahmat dan kelembutannya terhadap mereka dengan mengucapkan, "Wahai Tuhan kami, berikan rahmat kepada kami dari sisimu. Artinya karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisimu yang dengannya engkau menutupi kami dari kaum kami. "Dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini. Artinya jadikanlah akhir urusan kami dengan petunjuk. Di dalam Al-Musnad disebutkan hadist riwayat Burs bin Artha'ah dari Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam beliau berdoa,"Ya Allah, perbaikilah kesudahan kami dalam segala urusan, dan selamatkanlah kami dari kehinaan di dunia dan siksaan di akhirat.

Firman Allah Ta'ala, "Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu". Artinya Kami buat mereka tidur pada saat mereka masuk ke dalam gua selama bertahun-tahun, "Kemudian kami bangunkan kembali". Artinya dari tidur mereka. Kemudian salah seseorang di antara mereka keluar dengan membawa beberapa dirham untuk membeli keperluan mereka berupa makanan yang akan mereka makan, sebagaimana akan datang disebutkan secara terperinci di tempatnya. Oleh karena itu Allah Ta'ala berfirman, "Kemudian kami bangunkan mereka, agar kami mengetahui manakah di antara kedua mereka " Yang lebih tepat dalam menghitung beberapa lama mereka tinggal ( dalam gua itu)". Ada yang mengatakan amada artinya jumlah dan ada yang mengatakan batas.

Mereka melarikan diri dari kekejaman seorang raja pada zamannya untuk disuruh menyembah atau berhala. Tetapi ke tujuh pemudanya tersebut menolakada printa raja dan mreka



melarikan diri kedalam sebuah gua. Kemudian mereka menutup gua tersebut. Didalam gua tersebut mereka sambil istirahat tertidur tetapi Allah Swt memberikan mukjizat kepada mereka yaitu tertidur didalam gua selama 309 tahun. Setelah itu mereka terbangun dari tidur panjangnya dan sembari keluar.

Mereka tidak sadar atas apa yang telah mereka lalui selama ini. Setelah itu mereka keluar mencari pasar untuk membeli kebutuhan makanan mereka.

Kemudian pada ayat, arti dan tafsir diatas menjelaskan bahwasannya mukjizat itu ada walaupun difikir atau diuji dengan menggunakan alat mereka pemuda yang tertidur 307 tahun itu pastinya tidak akan mungkin secara logika manusia. Untuk itu kita harus menghargai apapun perbedaan dari setiap orang.

Sementara itu, dirumah Maksalmina, seorang pengikut ajaran Nabi Isa as, yang sangat tidak suka dengan pemerintahan Diqyanus tiba-tiba rumahnya diketuk. Maksalmina membukakan pintu. Ternyata yang ia temui ialah Martus, sahabat yang sepaham dengannya. Mereka berdialog dengan peristiwa yang baru saja menimpa negerinya. Mereka berdua ialah orang-orang yang kehilangan orang yang mereka sayangi dari peristiwa tragis itu. Tidak lama mereka bercakap-cakap. Pintu rumah kembali diketuk. Ternyata mereka adalah Nairawis dan Dainamus. Dainamus ialah seorang pedagang yang selalu tertindas dalam ketidakadilan oleh para pedagang besar orang-orang romawi. Mereka berempu terlibat dalam pembicaraan yang serius. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk lari dari kota yang penuh dengan kenistaan dan jauh dari Tuhan.

Keesokan harinya terdengar kabar bahwa putra dari Diqyanus tewas terbunuh disungai. Pembunuhnya ialah Hawawi Narthusia seorang pengikut Nabi Isa as. Ia segera ditangkap dan disiksa dihadapan Diqyanus. Ketika sedang mengawasi penyiksaan ini. Mata-mata Diqyanus



Nairawis beserta para pemuda lainnya. Aku khawatir mereka bersekongkol menyiapkan rencana licik ini. Mereka menyebarkan bahwa tuan adalah orang sesat kerana menyembah berhala. Mereka juga mengatakan bahwa Anda kejam dan sewenang. Aku khawatir mereka berusaha menggulingkan Tuan dari jabatan.

Mendengar perkataan ini, Diqyanus geram. “Pergi dan tangkap mereka sekarang juga, jangan kembali jika kau tidak berhasil menangkapnya! Diantara para pejabat Diqyanus, ada yang simpati terhadap nasib Martus dan Nairawis. Kabar ini pun tersampaikan ke telinga Martus. Mereka berenam sepakat untuk melarikan diri ke negeri terdekat ar-Raqim. Disinilah cikal bakal pelarian pemuda Ashabul Kahfi dalam pelarian mereka kemudian beristirahat dalam sebuah gua. Dan tidak henti-hentinya meminta perlindungan kepada Allah swt. Allah swt menjadikan gua ini tampak menyeramkan sehingga siapapun yang mendekati gua ini, akan terbesit ketakutan dan tak berani memasukinya. Ketujuh pemuda dan seekor anjing ini akhirnya tertidur selama 309 tahun, dengan izin Allah SWT. (al-Kahfi : 25)

300 tahun berlalu dengan pemimpin yang silih berganti dan semuanya ialah orang yang amat kejam. Hingga akhirnya Allah swt menunjukkan jalan. Negeri Syam kini dipimpin oleh seorang pengikut Nabi Isa as yang memerintahkan rakyatnya agar menyembah Allah swt dan menghancurkan berhala. Ia juga berlaku adil dan sangat bijaksana. Negeri Syam kini menjadi negeri yang makmur dan rakyatnya terhindar dari kemiskinan.



**NOTE**



---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

### PILIHAN BERGANDA

B=28

Pilihlah dan berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar a, b, c, dan d dari soal pernyataan berikut ini !

1. Kisah tujuh pemuda yang tidur didalam gua selama ratusan tahun disebut...
  - a. Ashabul Furud
  - b. Ashabul Syimal
  - c. Ashabul Kahfi
  - d. Ashabul Ukhdud
2. Dalam kisah tujuh pemuda yang tidur didalam gua selama ratusan tahun diabadikan dalam Al-qur'an surat....
  - a. An-nisaa
  - b. Al-Khafi
  - c. Al-Nahl
  - d. Al-Buruj
3. Siapakah raja yang hendak membunuh para pemuda Ashabul Kahfi yang bernama....
  - a. Namrud
  - b. Diqyanus
  - c. Fir'aun
  - d. Abraham
4. Kata Al-Kahfi dalam bahasa Indonesia disebut....
  - a. Gua
  - b. Pemuda
  - c. Melarikan diri
  - d. Beriman
5. Berapa pemuda yang tertidur di dalam gua pada cerita Ashabul Kahfi....
  - a. 9
  - b. 8
  - c. 7
  - d. 6
6. Hewan apakah yang terdapat dalam cerita pemuda Ashabul Kahfi....
  - a. Kucing
  - b. Anjing
  - c. Ular
  - d. Semut
7. Berikut ini adalah nama-nama pemuda Ashabul Kahfi, kecuali....
  - a. Maxalmena
  - b. Yathbunus
  - c. Thamlika
  - d. Kithmir

8. Berikut ini yang dimaksud nama hewan dalam cerita Ashabul Kahfi yaitu....

- a. Maxalmena
- b. Yathbunus
- c. Thamlika
- d. Kithmir

9. Dari kota manakah cerita pemuda Ashabul Kahfi berasal....

- a. Madinah
- b. Istambul
- c. Kuffah
- d. Ephesus

10. Gua tempat para pemuda Ashabul Kahfi berlindung dari kejaran pasukan raja Diyanus adalah di jabal....

- a. Al-Raqim
- b. Al-Rahim
- c. Al-Riham
- d. Al-Rahib

11. Dari bangsa manakah raja Diyanus berasal....

- a. Persia
- b. Mesir
- c. Syam
- d. Romawi

12. Bagi rakyat yang tidak patuh kepada raja Diyanus untuk meyembahnya akan....

- a. Dibunuh
- b. Dihargai
- c. Disiksa
- d. Disayang

13. Berikut adalah hal-hal yang disebutkan dalam surat Al-Kahfi, kecuali....

- a. Ya'jud dan Ma'jud
- b. Dajjal
- c. Dzulkarnain
- d. Nabi Musa

14. Surat Al-Kahfi menjelaskan bahwa para pemuda Ashabul Kahfi ditidurkan oleh Allah Swt. Selama....tahun.

- a. 208
- b. 209
- c. 308
- d. 309

15. Pada ayat keberapa secara khusus dalam surat Al-Kahfi yang menjelaskan tentang cerita Ashabul Kahfi pemuda tertidur didalam gua...
- a. Ayat 1 - 8
  - b. Ayat 9 - 26
  - c. Ayat 27 - 40
  - d. Ayat 41 - 46
16. Dibawah ini termaksud keteladanan kisah Ashabul Kahfi adalah...
- a. Menjauhi tempat yang dapat menimbulkan kemadarata
  - b. Selalu taat kepada pemimpin yang zalim
  - c. Mengingkari perintah Allah Swt
  - d. Mendukung kemaksiatan
17. Ketika pemuda terbagun dari tidurnya, pemuda Ashabul Kahfi menemukan penduduk Ephesus yang mayoritasnya beragama...
- a. Majusi
  - b. Tauhid
  - c. Hindu
  - d. Buddha
18. Gunung tempat letak Ashabul Kahfi bersembunyi dari pengejaran raja Diqyanus adalah kawasan pegunungan...
- a. Uhud
  - b. Mervus
  - c. Nikhayus
  - d. Semuanya Salah
19. Para pemudah Ashabul Kahfi berlindung di dalam gua yang menghadap kearah...
- a. Selatan
  - b. Barat
  - c. Utara
  - d. Timur
20. Raja Diqyanus di kenal dengan sebagai raja yang...
- a. Baik Hati
  - b. Suka Berbagi
  - c. Iri Hati
  - d. Kejam
21. Pada tahun berapa raja Diqyanus berkuasa pada kisah Ashabul Kahfi....
- a. 110 M
  - b. 111 M
  - c. 112 M
  - d. 113 M

22. Dalam kisah Ashabul Kahfi, raja Diqyanus memaksa rakyatnya, untuk menyembah....
- a. Matahari
  - b. Berhala
  - c. Roh Leluhur
  - d. Semuanya Salah
23. Ajaran yang meyerukan untuk meng-esakan Allah Swt dan meniadakan peribadatan kepada selain-nya dinamakan....
- a. Tauhid
  - b. Ibadah
  - c. Syariah
  - d. Munakahat
24. Kisah Ashabul Kahfi yang diabadikan di dalam Al-quran termaksud bukti...
- a. Kekuasaan Allah Swt
  - b. Kekejaman penguasa di masa lalu
  - c. Kehebatan orang-masa lalu
  - d. Kehebatan alam semesta
25. Dalam surat Al-Kahfi ayat 16, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan pemuda Ashabul kahfi untuk....
- a. Memerangi Orang Kafir
  - b. Berperang Melawan Raja Diqyanus
  - c. Berlindung Ke Sebuah Gua
  - d. Menolak Sesembahan Berhala
26. Ketika Allah Swt membangunkan Ashabul Kahfi, Negeri Syam dipimpin oleh raja yang beriman kepada Allah, yang bernama....
- a. Raja Baidarus
  - b. Raja Jalul
  - c. Raja Abrahah
  - d. Raja Daqianus
27. Setelah dibangunkan oleh Allah ada salah satu pemuda Ashabul Kahfi yang keluar dari gua untuk memberi makanan, pemuda tersebut bernama....
- a. Maksimalina
  - b. Tamlika
  - b. Martunis
  - c. Naminis
28. Para pemuda Ashabul Kahfi hanya menuhankan....
- a. Nabi Isa As
  - b. Berhala
  - c. Allah Swt
  - d. Ruhul Qudus

29. Berikut ini yang bukan tujuan di balik pemaparan kisah-kisah didalam Al-qur'an adalah...

- a. Memberikan petunjuk kepada umat manusia
- b. Mendidik manusia dalam setiap sisi-sisi kehidupan
- c. Membuktikan kebenaran masa Nabi Muhammad Saw
- d. Memberi gambaran tentang perbedaan akidah seluruh Nabi

30. Perbuatan apam yang tidak untuk kita contoh di kehidupan sehari-hari...

- a. Meninggalkan perbuatan yang buruk
- b. Saling menjaga
- c. Mengajak kepada kebaikan
- d. Mangajak kepada keburukan

# L K P D

## Lembar Kerja Peserta Didik

Buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini disusun dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan silabus yang dikembangkan dalam kurikulum 2013. Materi yang termuat dalam buku ini dengan orientasi pengembangan dan pembinaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dalam sikap meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan ajaran Agama Islam, buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini juga dilengkapi dengan panduan – panduan dan cara – cara yang sangat mudah dan jelas untuk diamalkan. Semoga ini dapat bermanfaat, Amin...

**Lampiran 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( R P P )****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: MTs Swasta IRA Medan
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII/A
Tahun Pelajaran	:2019/2020
Materi Pokok	:Pemuda Ashabul Kahfi
Alokasi Waktu	:6 x40' ( 2 x Pertemuan Materi 1 Tes Soal/Postest)

**A. Kompetensi Inti**

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK**

### **Kompetensi Dasar**

1. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
2. Menghayati kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
3. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
4. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD

### **Indikator Penyampaian Kompetensi**

1. Menyebutkan pengertian Ashabul Kahfi
2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang Ashabul Kahfi
3. Mendeskripsikan kisah keteladanan Ashabul Kahfi
4. Mampu meneladani perilaku dari Ashabul Kahfi
5. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Ashabul Kahfi
6. Mengambil manfaat dari kisah Ashabul Kahfi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Pemuda Ashabul Kahfi, diharapkan Pesertadidik mampu :

1. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi
2. Menghayati kisah keteladanan Ashabul Kahfi
3. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi
4. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi

## **D. Materi Pembelajaran**

### **Ashabul Kahfi**

Dalam pandangan islam Ashabul Kahfi adalah cerita tentang mukjizat yang diturunkan oleh kekuasaan Allah Swt. Ashabul Kahfi adalah tujuh pemuda yang mendapatkan petunjuk dan beriman kepada Allah Swt. Seperti dalam Al-aqur'an surah Al-Kahfi ayat 9-12 sebagai berikut.

Artinya: Apakah engkau menggira bahwa orang yang mendiami gua, dan (yang mempunyai) rahim itu, termaksud tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan?. (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, “ya Tuhan kami, Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-sisi mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami. Maka kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, selama beberapa tahun, kemudian kami bangunkan mereka, agar kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung beberapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (QS.Al-Kahfi: 9-12)

Dalam buku Syaikh Ahmad Syakir dalam tafsir Ibnu Katsir, mentafsirkan surat Al-Kahfi ayat 9-12 tersebut sebagai berikut:

Ini adalah kabar tentang kisah Ashabul Kahfi secara ringkas dan singkat. Firman Allah Ta'ala, “Atau kamu mengira” wahai Muhammad, Bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) rahim itu, mereka termaksud tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan artinya adalah perkataan mereka bukan sesuatu yang mengherankan dalam kemampuan dan kekuasaan Allah. Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang,

penundukan matahari, bulan, bintang dan sebagainya termaksud dari tanda besar yang menunjukkan kemampuan Allah Ta'ala. Sesungguhnya Allah Ta'ala ber kuasa terhadap apa yang dikehendakinya, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat melemahkannya. Ini lebih mengherankan dari pada berita tentang Ashabul Kahfi. Ibnu Abbas mentafsirkan firman Allah Ta'ala "Atau kamu menggira bahwa orang yang diami gua dan yang mempunyai rahim itu, mereka termaksud tanda-tanda kekuasaan kami yang mengherankan?, maksudnya Allah berfirman, "Yang Aku berikan kepadamu berupa ilmu, sunnah dan kitab adalah lebih utama dari pada urusan Ashabul kahfi dan rahim."

Al-Kahfi adalah semua gua di gunung. Itu adalah tempat yang berlindungnya para pemuda yang sudah disebutkan dalam surat ini. Adapun Raqiim menurut Ibnu Abbas adalah kitab. Menurut Said bin Jubair adalah batu bersurat, orang-orang menuliskan padanya kisah-kisah tentang Ashabul kahfi, kemudian mereka meletakkannya did epan pintu gua. Abdurrahman bin Zaid bin Aslam berkata," Raqiim artinya kitab. Kemudian dia membaca ayat " (Yaitu) kitab yang berisikan catatn (amal). Inilah yang tampak pada ayat ini, dan ini adalah pendapat pilihan Ibnu Jarir, ia berkata, "Raqim adalah maknanya marqum (yang bertulis), seperti dikatakan kepada orang yang dibunuh (qatil) dan untuk orang yang terluka (jarih). Wallahu A'lam.

Firman Allah Ta'ala, "Ingatlah tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke daladm gua, lalu berdoa , "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi mu dan sempurnakannlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)." Allah Ta'ala mengabarkan tentang mereka para pemuda itu, yaitu orang-orang yang melarikan diri dengan membawa agama mereka dari

kaum mereka agar tidak terkena fitnah. Pada saat mereka masuk gua, mereka memohon kepada Allah akan rahmat dan kelembutannya terhadap mereka dengan mengucapkan, “Wahai Tuhan kami, berikan rahmat kepada kami dari sisimu. Artinya karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisimu yang dengannya engkau menutupi kami dari kaum kami. “Dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini. Artinya jadikanlah akhir urusan kami dengan petunjuk. Di dalam Al-Musnad disebutkan hadist riwayat Burs bin Artha’ah dari Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam beliau berdoa,”Ya Allah, perbaikilah kesudahan kami dalam segala urusan, dan selamatkanlah kami dari kehinaan di dunia dan siksaan di akhirat.

Firman Allah Ta’ala, “Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu”. Artinya Kami buat mereka tidur pada saat mereka masuk ke dalam gua selama bertahun-tahun, “Kemudain kami bangunkan kembali”. Artinya dari tidur mereka. Kemudian salah seseorang di antara mereka keluar dengan membawa beberapa dirham untuk membeli keperluan mereka berupa makanan yang akan mereka makan, sebagaimana akan datang disebutkan secara terperinci di tempatnya. Oleh karena itu Allah Ta’ala berfirman, “Kemudian kami bangunkan mereka, agar kami mengetahui manakah di antara kedua mereka “ Yang lebih tepat dalam menghitung beberapa lama mereka tinggal ( dalam gua itu)”.

## **E. Metode Pembelajaran**

### *1. Metode*

Ceramah dan tanya jawab.

### *2. Pendekatan*

Saintifik :Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

## **F. Media Pembelajaran**

### *1. Media*

Papan Tulis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir) dan buku cetak paket Akidah Akhlak.

2. *Bahan* :Spidol

### G. Sumber Pembelajaran

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas*

VII. Jakarta: Kementerian Agama.

### H. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Pertama ( 3 x 40 menit) 3 JP

Indikator : 1. Menyebutkan pengertian Ashabul Kahfi

2 Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang Ashabul Kahfi

3. Mendeskripsikan kisah keteladanan Ashabul Kahfi

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>Pendidik mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</p> <p>Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengajak peserta didik ber'doa.</p> <p>Pendidik mengabsen peserta didik satu persatu.</p> <p>Pendidik memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p>	<p>Peserta didik menjawab salam dan dan sapaan guru.</p> <p>Peserta didik siap untuk belajar dan berdo'a.</p> <p>Peserta didik menjawab absen.</p> <p>Peserta didik mendengarkan motivasi dan tujuan yang disampaikan oleh guru</p>	15 Menit

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b> Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik.</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang.</p> <p>Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi yang di pelajari.</p> <p>Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dalil naqli dan aqli pada materi Ashabul Kahfi</p> <p><b>Menanya</b> Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi Ashabul Kahfi dan LKPD</p> <p><b>Mengeksplorasi</b> Pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan pada LKPD</p> <p><b>Mengasosiasi</b> Pendidik membimbing peserta didik dalam membaca yang telah dilakukan.</p>	<p>Peserta didik membaca LKPD yang dibagikan oleh pendidik.</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang</p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang di pelajari.</p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan oleh pendidik</p> <p>Peserta didik bertanya tentang materi Ashabul Kahfi yang terdapat di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan percobaan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p>	15 Menit
	Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.	

<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>Pendidik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberikan salam.</p>	<p>Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang oleh pendidik.</p> <p>Peserta didik mendengarkan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>Peserta didik membaca doa dan menjawab salam.</p>	15 Menit
-------------------------	--	--	----------

Pertemuan Kedua ( 3 x 40 menit) 3 JP

Indikator : 4. Mampu meneladani perilaku dari Ashabul Kahfi

5. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Ashabul Kahfi

5. Mengambil manfaat dari kisah Ashabul Kahfi.

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Peserta Didik</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>Pendidik mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</p> <p>Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengajak peserta didik ber'doa.</p> <p>Pendidik mengabsen peserta didik satu</p>	<p>Peserta didik menjawab salam dan dan sapaan guru.</p> <p>Peserta didik siap untuk belajar dan berdo'a.</p> <p>Peserta didik menjawab absen.</p>	15 Menit

	<p>persatu.</p> <p>Pendidik memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p>	<p>Peserta didik mendengarkan motivasi dan tujuan yang disampaikan oleh guru</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik.</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang.</p> <p>Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai</p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang</p> <p>Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan oleh pendidik</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>materi yang di pelajari</p> <p>Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dalil naqli dan aqli pada materi Ashabul Kahfi</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi Ashabul Kahfi dan LKPD</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan pada LKPD</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Pendidik membimbing</p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang di pelajari</p> <p>Peserta didik bertanya tentang materi Ashabul Kahfi yang terdapat di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan percobaan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>Peserta didik membaca</p>	
--	--	---	--

	peserta didik dalam membaca yang telah dilakukan.	LKPD yang dibagikan oleh pendidik.	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p>Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Pendidik menyampaikan kepada peserta didik akan melakukan uji / postest pertemuan berikutnya</p>	<p>Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang disampaikan oleh pendidik.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik akan melakukan uji / postest pertemuan berikutnya.</p>	15 Menit

	Pendidik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberikan salam.	Peserta didik membaca doa dan menjawab salam.	
--	--	---	--

### **I. Penilaian Hasil Belajar**

1. Teknis Penilaian

Penilaian Kognitif : Tes tertulis ( Instrumen terlampir)

2. Bentuk instrumen : Multiple choice Lembar Kerja Peserta Didik LKPD

Medan, 13 Juli 2020

Peneliti

**Dimas Hadi Wibowo**

**NIM. 0301161055**

**Lampiran 6****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****( R P P )****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan	: MTs Swasta IRA Medan
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VII/A
Tahun Pelajaran	:2019/2020
Materi Pokok	: Pemuda Ashabul Kahfi
Alokasi Waktu	:6 x40' ( 2 x Pertemuan Materi 1 Tes Soal/Postest)

**A. Kompetensi Inti**

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin,tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

## **B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK**

### **Kompetensi Dasar**

1. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
2. Menghayati kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
3. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD
4. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi melalui LKPD

### **Indikator Penyampaian Kompetensi**

1. Menyebutkan pengertian Ashabul Kahfi
2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang Ashabul Kahfi
3. Mendeskripsikan kisah keteladanan Ashabul Kahfi
4. Mampu meneladani perilaku dari Ashabul Kahfi
5. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Ashabul Kahfi
6. Mengambil manfaat dari kisah Ashabul Kahfi

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah Peserta didik mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar, mengkomunikasikan, dan merefleksi tentang Pemuda Ashabul Kahfi, diharapkan Pesertadidik mampu :

1. Menghayati keteladanan Ashabul Kahfi
2. Menghayati kisah keteladanan Ashabul Kahfi
3. Menganalisis kisah keteladanan Ashabul Kahfi
4. Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi

## D. Materi Pembelajaran

### Ashabul Kahfi

Dalam pandangan islam Ashabul Kahfi adalah cerita tentang mukjizat yang diturunkan oleh kuasa Allah Swt. Ashabul Kahfi adalah tujuh pemuda yang mendapatkan petunjuk dan beriman kelapa Allah Swt. Seperti dalam Al-aqur'an surah Al-Kahfi ayat 9-12 sebagai berikut:

كَهْفًا إِلَى الْفِتْيَةِ أَوْى إِذْ عَجَبْنَا أَيَّتِنَا مَن كَانُوا وَالرَّقِيمَ الْكَهْفِ أَصْحَابًا نَحْسَبُ أَنَّ حَسِبْتَ أَمْ  
فِي إِذْ أَنهَم عَلَى فَضْرَتِنَا ۖ رَشَدًا أَمْرًا مِّن لَّنَا وَهَيَّي رَحْمَةً لَّدُنكَ مِّنْ أَيْنَا رَيْنَا فَقَالُوا أَلَّا  
أَمَدًا الْبُتُولِ مَا أَحْصَى الْحَزْبَيْنِ أَى لِنَعْلَمَ بَعَثْنَهُمْ ثُمَّ ۖ عَدَدًا سِنِينَ الْكَهْفِ

Artinya:

Apakah engkau menggira bahwa orang yang mendiami gua, dan ( yang mempunyai) rahim itu, termaksud tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan?. (Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu mereka berdoa, “ya Tuhan kami, Berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-sisi mu dan sempurnakanlah petunjuk yang lurus bagi kami dalam urusan kami. Maka kami tutup telinga mereka di dalam gua itu, selama beberapa tahun, kemudian kami bangunkan mereka, agar kami mengetahui manakah di antara ke dua golongan itu yang lebih tepat dalam menghitung beberapa lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (QS.Al-Kahfi: 9-12)<sup>45</sup>

Dalam buku Syaikh Ahmad Syakir dalam tafsir Ibnu Katsir, mentafsirkan surat Al-Kahfi ayat 9-12 tersebut sebagai berikut:

Ini adalah kabar tentang kisah Ashabul Kahfi secara ringkas dan singkat. Firman Allah Ta'ala, “Atau kamu mengira” wahai Muhammad, Bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (yang mempunyai) rahim itu, mereka termaksud tanda-tanda (kebesaran) Kami yang menakjubkan artinya adalah perkataan mereka bukan sesuatu yang mengherankan dalam kemampuan dan kekuasaan Allah. Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang,

<sup>45</sup>Departemen Agama, *Op. Cit*, 562 - 563

penundukan matahari, bulan, bintang dan sebagainya termaksud dari tanda besar yang menunjukkan kemampuan Allah Ta'ala. Sesungguhnya Allah Ta'ala ber kuasa terhadap apa yang dikehendakinya, dan tidak ada sesuatu pun yang dapat melemahkannya. Ini lebih mengherankan dari pada berita tentang Ashabul Kahfi. Ibnu Abbas mentafsirkan firman Allah Ta'ala "Atau kamu menggira bahwa orang yang diami gua dan yang mempunyai rahim itu, mereka termaksud tanda-tanda kekuasaan kami yang mengherankan?", maksudnya Allah berfirman, "Yang Aku berikan kepadamu berupa ilmu, sunnah dan kitab adalah lebih utama dari pada urusan *Ashabulkahfi* dan *rahim*."

Al-Kahfi adalah semua gua di gunung. Itu adalah tempat yang berlindungnya para pemuda yang sudah disebutkan dalam surat ini. Adapun *Raqim* menurut Ibnu Abbas adalah kitab. Menurut Said bin Jubair adalah batu bersurat, orang-orang menuliskan padanya kisah-kisah tentang Ashabul kahfi, kemudian mereka meletakkannya did epan pintu gua. Abdurrahman bin Zaid bin Aslam berkata," *Raqim* artinya kitab. Kemudian dia membaca ayat " (Yaitu) kitab yang berisikan catatn (amal). Inilah yang tampak pada ayat ini, dan ini adalah pendapat pilihan Ibnu Jarir, ia berkata, "Raqim adalah maknanya marqum (yang bertulis), seperti dikatakan kepada orang yang dibunuh (*qatil*) dan untuk orang yang terluka (*jarah*). Wallahu A'lam.

Firman Allah Ta'ala, "Ingatlah tatkala para pemuda itu mencari tempat berlindung ke daladm gua, lalu berdoa , "Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi mu dan sempurnakannlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini)." Allah Ta'ala mengabarkan tentang mereka para pemuda itu, yaitu orang-orang yang melarikan diri dengan membawa agama mereka dari

kaum mereka agar tidak terkena fitnah. Pada saat mereka masuk gua, mereka memohon kepada Allah akan rahmat dan kelembutannya terhadap mereka dengan mengucapkan, “Wahai Tuhan kami, berikan rahmat kepada kami dari sisimu. Artinya karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisimu yang dengannya engkau menutupi kami dari kaum kami. “Dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami ini. Artinya jadikanlah akhir urusan kami dengan petunjuk. Di dalam Al-Musnad disebutkan hadist riwayat Burs bin Artha’ah dari Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam beliau berdoa,”Ya Allah, perbaikilah kesudahan kami dalam segala urusan, dan selamatkanlah kami dari kehinaan di dunia dan siksaan di akhirat.

Firman Allah Ta’ala, “Maka Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu”. Artinya Kami buat mereka tidur pada saat mereka masuk ke dalam gua selama bertahun-tahun, “Kemudain kami bangunkan kembali”. Artinya dari tidur mereka. Kemudian salah seseorang di antara mereka keluar dengan membawa beberapa dirham untuk membeli keperluan mereka berupa makanan yang akan mereka makan, sebagaimana akan datang disebutkan secara terperinci di tempatnya. Oleh karena itu Allah Ta’ala berfirman, “Kemudian kami bangunkan mereka, agar kami mengetahui manakah di antara kedua mereka “ Yang lebih tepat dalam menghitung beberapa lama mereka tinggal ( dalam gua itu)”. Ada yang mengatakan amada artinya jumlah dan ada yang mengatakan batas.<sup>46</sup>

Dari tafsir diatas disimpulkan bahwa seorang pemuda muslim yang terdiri dari tujuh orang yang mendaptkan sebuah petunjuk dari Allah Swt. Mereka melarikan diri dari kekejaman seorang raja pada zamannya untuk disuruh

---

<sup>46</sup>Syaikh Ahmad Syakir, (2014), *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir jilid 4*, Jakarta: Darus Sunnah Press, hlm. 334-336

menyembah atau berhala. Tetapi ke tujuh pemudah tersebut menolak ada printa raja dan mereka melarikan diri kedalam sebuah gua. Kemudian mereka menutup gua tersebut. Didalam gua tersebut mereka sambil istirahat tertidur tetapi Allah Swt memberikan mukjizat kepada mereka yaitu tertidur didalam gua selama 309 tahun. Setelah itu mereka terbangun dari tidur panjangnya dan sembari keluar. Mereka tidak sadar atas apa yang telah mereka lalui selama ini. Setelah itu mereka keluar mencari pasar untuk membeli kebutuhan makanan mereka.

Kemudian pada ayat, arti dan tafsir diatas menjelaskan bahwasannya mukjizat itu ada walaupun difikir atau diuji dengan menggunakan alat mereka pemuda yang tertidur 307 tahun itu pastinya tidak akan mungkin secara logika manusia. Untuk itu kita harus menghargai apapun perbedaan dari setiap orang.

Sementara itu, dirumah Maksimalina, seorang pengikut ajaran Nabi Isa as, yang sangat tidak suka dengan pemerintahan Dikyanus tiba-tiba rumahnya diketuk. Maksimalina membukakan pintu. Ternyata yang ia temui ialah Martus, sahabat yang sepaham dengannya. Mereka berdialog dengan peristiwa yang baru saja menimpa negerinya. Mereka berdua ialah orang-orang yang kehilangan orang yang mereka sayangi dari peristiwa tragis itu.

Tidak lama mereka bercakap-cakap. Pintu rumah kembali diketuk. Ternyata mereka adalah Nairawis dan Dainamus. Dainamus ialah seorang pedagang yang selalu tertindas dalam ketidakadilan oleh para pedagang besar orang-orang romawi. Mereka berempu terlibat dalam pembicaraan yang serius. Hingga akhirnya mereka memutuskan untuk lari dari kota yang penuh dengan kenistaan dan jauh dari Tuhan.

Keesokan harinya terdengar kabar bahwa putra dari Diqyanus tewas terbunuh disungai. Pembunuhnya ialah Hawawi Narthusia seorang pengikut Nabi Isa as. Ia segera ditangkap dan disiksa dihadapan Diqyanus. Ketika sedang mengawasi penyiksaan ini. Mata-mata Diqyanus mengatakan kepada Diqyanus, “Tuan, aku pernah melihat pemuda ini bersama Martus dan Nairawis beserta para pemuda lainnya. Aku khawatir mereka bersekongkol menyiapkan rencana licik ini. Mereka menyebarkan bahwa tuan adalah orang sesat kerana menyembah berhala. Mereka juga mengatakan bahwa Anda kejam dan sewenang-wenang. Aku khawatir mereka berusaha menggulingkan Tuan dari jabatan terhormat ini”

Mendengar perkataan ini, Diqyanus geram. “Pergi dan tangkap mereka sekarang juga, jangan kembali jika kau tidak berhasil menangkapnya! Diantara para pejabat Diqyanus, ada yang simpati terhadap nasib Martus dan Nairawis. Kabar ini pun tersampaikan ke telinga Martus. Mereka berenam sepakat untuk melarikan diri ke negeri terdekat ar-Raqim. Disinilah cikal bakal pelarian pemuda Ashabul Kahfi dalam pelarian mereka kemudian beristirahat dalam sebuah gua. Dan tidak henti-hentinya meminta perlindungan kepada Allah swt. Allah swt menjadikan gua ini tampak menyeramkan sehingga siapapun yang medekati gua ini, akan terbesit ketakutan dan tak berani memasukinya. Ketujuh pemuda dan seekor anjing ini akhirnya tertidur selama 309 tahun, dengan izin Allah SWT. (al-Kahfi : 25)

300 tahun berlalu dengan pemimpin yang silih berganti dan semuanya ialah orang yang amat kejam. Hingga akhirnya Allah swt menunjukkan jalan. Negeri Syam kini dipimpin oleh seorang pengikut Nabi Isa as yang memerintahkan rakyatnya agar menyembah Allah swt dan menghancurkan

berhala. Ia juga berlaku adil dan sangat bijaksana. Negeri Syam kini menjadi negeri yang makmur dan rakyatnya terhindar dari kemiskinan.

### **E. Metode Pembelajaran**

#### *1. Metode*

Ceramah dan tanya jawab.

#### *2. Pendekatan*

Saintifik :Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan mengkomunikasikan

### **F. Media Pembelajaran**

#### *1. Media*

Papan Tulis, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (terlampir) dan buku cetak paket Akidah Akhlak.

#### *2. Bahan :Spidol*

### **G. Sumber Pembelajaran**

Kementerian Agama. 2014. *Buku siswa Akidah Akhlak untuk MTs kelas*

*VII*. Jakarta: Kementerian Agama.

### **H. Langkah-langkah pembelajaran**

Pertemuan Pertama ( 3 x 40 menit) 3 JP

Indikator : 1. Menyebutkan pengertian Ashabul Kahfi

2 Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang Ashabul Kahfi

3. Mendeskripsikan kisah keteladanan Ashabul Kahfi

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>Pendidik mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</p> <p>Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengajak peserta didik ber'doa.</p> <p>Pendidik mengabsen peserta didik satu persatu.</p> <p>Pendidik memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p>	<p>Peserta didik menjawab salam dan dan sapaan guru.</p> <p>Peserta didik siap untuk belajar dan berdo'a.</p> <p>Peserta didik menjawab absen.</p> <p>Peserta didik mendengarkan motivasi dan tujuan yang disampaikan oleh guru</p>	15 Menit

<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik.</p>	<p>Peserta didik membaca LKPD yang dibagikan oleh pendidik.</p>	
	<p>Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang.</p>	<p>Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang</p>	
	<p>Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi yang di pelajari.</p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang di pelajari.</p>	
	<p>Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dalil naqli dan aqli pada materi Ashabul Kahfi</p> <p><b>Menanya</b></p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang dipelajari.</p>	15 Menit

	<p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi Ashabul Kahfi dan LKPD</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan pada LKPD</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam membaca yang telah dilakukan.</p>	<p>Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan oleh pendidik</p> <p>Peserta didik bertanya tentang materi Ashabul Kahfi yang terdapat di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan percobaan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p>	
<b>Kegiatan</b>	<p>Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p>	<p>Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang oleh pendidik.</p>	

<b>Penutup</b>	<p>Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>Pendidik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberikan salam.</p>	<p>Peserta didik mendengarkan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>Peserta didik membaca doa dan menjawab salam.</p>	15 Menit
----------------	---	---	----------

Pertemuan Kedua ( 3 x 40 menit) 3 JP

Indikator : 1. Mampu meneladani perilaku dari Ashabul Kahfi

2. Bercerita tentang peristiwa yang menunjuk pada kisah Ashabul

Kahfi

3. Mengambil manfaat dari kisah Ashabul Kahfi.

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Alokasi Waktu</b>
	<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Kegiatan Peserta Didik</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p>Pendidik mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</p> <p>Pendidik mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mengajak peserta didik ber'doa.</p> <p>Pendidik mengabsen</p>	<p>Peserta didik menjawab salam dan dan sapaan guru.</p> <p>Peserta didik siap untuk belajar dan berdo'a.</p> <p>Peserta didik menjawab</p>	15 Menit

	<p>peserta didik satu persatu.</p> <p>Pendidik memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p>	<p>absen.</p> <p>Peserta didik mendengarkan motivasi dan tujuan yang disampaikan oleh guru</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p>Pendidik membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada peserta didik.</p> <p>Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang.</p> <p>Pendidik meminta peserta didik untuk memperhatikan</p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok dengan masing-masing anggota 2 orang</p> <p>Peserta didik menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang</p>	<p>15 Menit</p>

	<p>penjelasan mengenai materi yang di pelajari</p> <p>Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dalil naqli dan aqli pada materi Ashabul Kahfi</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi Ashabul Kahfi dan LKPD</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <p>Pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan pada LKPD</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p>	<p>diberikan oleh pendidik</p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik mengenai materi yang di pelajari</p> <p>Peserta didik bertanya tentang materi Ashabul Kahfi yang terdapat di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan percobaan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)</p>	
--	---	---	--

	<p>Pendidik membimbing peserta didik dalam membaca yang telah dilakukan.</p>	<p>Peserta didik membaca LKPD yang dibagikan oleh pendidik.</p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	<p>Pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Pendidik memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Pendidik menyampaikan kepada peserta didik akan melakukan uji / posttest pertemuan berikutnya</p> <p>Pendidik menutup pelajaran dengan membaca do'a dan memberikan salam.</p>	<p>Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penguatan materi yang disampaikan oleh pendidik.</p> <p>Peserta didik mendengarkan penjelasan pendidik akan melakukan uji / posttest pertemuan berikutnya.</p> <p>Peserta didik membaca doa dan menjawab salam.</p>	<p>15 Menit</p>

### I. Penilaian Hasil Belajar

5. Teknis Penilaian  
Penilaian Kognitif : Tes tertulis ( Instrumen terlampir)
6. Bentuk instrumen : Multiple choice Lembar Kerja Peserta Didik LKPD

Medan, 13 Juli 2020  
Peneliti

**Dimas Hadi Wibowo**  
**NIM. 0301161055**

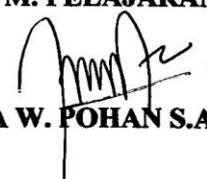
## Lampiran 7

## Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I

Nama Sekolah : MTs Swasta IRA Medan  
 Kelas : VII  
 Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Materi Ajar : Ashabul Kahfi

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Memberikan perhatian kepada peserta didik b. Memberikanmaksud tujuan pembelajaran c. Memberikan motivasi kepada peserta didik		✓ ✓	✓	
2.	Mengelolah Waktu Pembelajaran a. Meyediakan sumber belajar b. Meyediakan Media Pembelajaran LKPD untuk, mengembangkan materi yang di sampaikan sebagai pemahaman.			✓	✓
3.	Melibatkan Peserta didik dlam proses pembelajaran a. Mengamati kegiatan diskusi peserta didik terhadap LKPD. b. Memotivasi para peserta didik sebagai <i>partisipan dalam kelompok diskusi.</i>		✓	✓	
4.	Komunikasi dengan Peserta didik a. Menggunakan pertanyaan dengan jelas. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Memberi respon atas pertanyaan peserta didik		✓ ✓	✓	
	Melaksanakan Penilaian a. Diberikan soal sebagai pengujian materi. b. Diberikan waktu maksimal saat pengujian materi yang diajarkan.			✓	✓
	Menutup Pelajaran a. Menyimpulka materi ajar. b. <i>Menyelesaikan pembelajaran dengan memberikan arahan kepada peserta didik.</i>		✓	✓	
	Jumlah		12	21	4
	Total		37		

GURU M. PELAJARAN

  
 HASNA W. POHAN S.Ag

## Lampiran 8

## Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II

Nama Sekolah : MTs Swasta IRA Medan  
 Kelas : VII  
 Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Materi Ajar : Ashabul Kahfi

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Memberikan perhatian kepada peserta didik b. Memberikanmaksud tujuan pembelajaran c. Memberikan motivasi kepada peserta didik			✓ ✓	✓
2.	Mengelolah Waktu Pembelajaran a. Meyediakan sumber belajar b. Meyediakan Media Pembelajaran LKPD untuk, mengembangkan materi yang di sampaikan sebagai pemahaman.				✓ ✓
3.	Melibatkan Peserta didik dlam proses pembelajaran a. Mengamati kegiatan diskusi peserta didik terhadap LKPD. b. Memotivasi para peserta didik sebagai partisipan dalam kelompok diskusi.			✓	✓
4.	Komunikasi dengan Peserta didik a. Menggunakan pertayaan dengan jelas. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Memberi respon atas pertayaan peserta didik			✓ ✓	✓
	Melaksanakan Penilaian a. Diberikan soal sebagai pengujian materi. b. Diberikan waktu maksimal saat pengujian materi yang diajarkan.			✓	✓
	Menutup Pelajaran a. Menyimpulka materi ajar. b. Menyelesaikan pembelajaran dengan memberikan arahan kepada peserta didik.				✓ ✓
	Jumlah			18	32
	Total			50	

GURU M. PELAJARAN

  
 HASNA W. POHAN S.Ag

## Lampiran 9

## LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK SIKLUS I

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik dalam proses belajar saat pembelajaran sedang berlangsung.				✓
2.	Peserta didik dalam memahami konsep pelajaran Akidah Akhlak dalam keaktifan dikelas selama pembelajaran berlangsung.				✓
3.	Peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan saat proses pembelajaran.				✓
4.	Peserta didik dalam diskusi dengan kelompok.				✓
5.	Peserta didik memberikan gagasan kepada peserta didik lainya pada saat pembelajaran.				✓
Jumlah					20
Total		20			

OBSERVER



**DIMAS HADI WIBOWO**  
NIM : 0301161055

## Lampiran 10

## Lembar Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus II

Nama Sekolah : MTs Swasta IRA Medan  
 Kelas : VII  
 Pelajaran : Akidah Akhlak  
 Materi Ajar : Ashabul Kahfi

No	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran a. Memberikan perhatian kepada peserta didik b. Memberikanmaksud tujuan pembelajaran c. Memberikan motivasi kepada peserta didik			✓ ✓	✓
2.	Mengelolah Waktu Pembelajaran a. Meyediakan sumber belajar b. Meyediakan Media Pembelajaran LKPD untuk, mengembangkan materi yang di sampaikan sebagai pemahaman.				✓ ✓
3.	Melibatkan Peserta didik diam proses pembelajaran a. Mengamati kegiatan diskusi peserta didik terhadap LKPD. b. Memotivasi para peserta didik sebagai <i>partisipan dalam kelompok diskusi.</i>			✓	✓
4.	Komunikasi dengan Peserta didik a. Menggunakan pertayaan dengan jelas. b. Memotivasi peserta didik untuk bertanya. c. Memberi respon atas pertayaan peserta didik			✓ ✓	✓
	Melaksanakan Penilaian a. Diberikan soal sebagai pengujian materi. b. Diberikan waktu maksimal saat pengujian materi yang diajarkan.			✓	✓
	Menutup Pelajaran a. Menyimpulka materi ajar. b. <i>Menyelesaikan pembelajaran dengan</i> memberikan arahan kepada peserta didik.				✓ ✓
	Jumlah			18	32
	Total			50	

GURU M. PELAJARAN

  
 HASNA W. POHAN S.Ag

**Lampiran 11**

Peneliti membagikan soal tes awal/ pretest



Peneliti membagikan LKPD kepada peserta didik pada siklus I



Peneliti menjelaskan materi pada siklus I yang diamati oleh guru Akidah Akhlak



P

Antusias peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada soal materi



Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada peneliti.



Peserta didik mengumpulkan LKPD kepada peneliti.



## Lampiran 12

### WAWANCARA SIKLUS I

Wawancara yang saya lampirkan ini perwakilan dari tiga orang peserta didik yang diuji secara acak pemilihannya.

Peneliti : Assalammualaikum Wr.Wb

Satria : Waalaikumsalam Wr. Wb, ya pak

Peneliti : Saya ingin bertanya kepada kamu tentang cara mengajar saya.  
Apakah boleh ?

Satria : Boleh pak !

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu ketika saya mengajar ?

Satria : Menurut saya pak, bapak masih terlihat kamu dalam  
meyampaikan jadi saya masih bingung apa yang bapak jelaskan.

Peneliti : Apakah penjelasan saya dapat kamu pahami ketika menerangkan  
materi ?

Satria : Paham pak sedikit-sedikit.

Peneliti : Apakah kamu tertarik dengan media LKPD dan materi yang  
terdapat didalamnya yaitu materi Ashabul Kahfi ?

Satria : Saya suka pak.

Peneliti : Apakah kamu tertarik dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta  
didik (LKPD) yang saya berikan, dan apa yang membuat kamu  
itu tertarik atau tidak ?

Satria : Saya tertarik pak, saya suka dengan LKPD ya didalamnya terdapat  
gambar dan warna yang menarik, jadi saya suka.

Peneliti : Baik terimakasih naik atas tanggapan dari jawabanmu.

Assalammualaikum Wr.Wb.

Satria : Ia pak, Waalaikumsalam Wr.Wb

### Lampiran 13

#### WAWANCARA SIKLUS II

Wawancara yang saya lampirkan ini perwakilan dari tiga orang peserta didik yang diuji secara acak pemilihannya.

Peneliti : Assalammualaikum Wr.Wb

Putri : Waalaikumsalam Wr. Wb, pak

Peneliti : Saya ingin bertanya kepada kamu tentang cara mengajar saya.  
Apakah boleh ?

Putri : ohh ya pak, boleh !

Peneliti : Bagaimana pendapat kamu ketika saya mengajar ?

Putri : Menurut saya pak, bapak baik sudah jauh lebih bagus tidak kaku lagi ngajarnya pak dibandingkan dengan sebelumnya.

Peneliti : Apakah penjelasan saya dapat kamu pahami ketika menerangkan materi ?

Putri : Saya paham pak, dengan sistem sistem kelompok dua orang yang bapak berikan, buat saya paham.

Peneliti : Apakah kamu tertarik dengan media LKPD dan materi yang terdapat didalamnya yaitu materi Ashabul Kahfi ?

Putri : Saya suka pak, Bagus.

Peneliti : Apakah kamu tertarik dengan bahan ajar Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang saya berikan, dan apa yang membuat kamu itu tertarik atau tidak ?

Putri : Saya suka pak, karena menurut saya terdapat gambar dan warna yang menarik dan didalamnya penjelasannya muda dimengerti

LKPD itu pak.

Peneliti : Baik terimakasih naik atas tanggapan dan jawabanmu dari jawabanmu. Assalammualaikum Wr.Wb.

Putri : Baik pak, Waalaikumsalam Wr.Wb

**Lampiran 14****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Biodata Pribadi**

1. Nama : Dimas Hadi Wibowo
2. NIM : 0301161055
3. Fakultas : Ilmu tarbiyah dan Keguruan
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Tempat tanggal lahir : Medan, 25 Januari 1998
7. Kebangsaan : Indonesia
8. Status : Belum Menikah
9. Agama : Islam
10. Alamat : Jl. Masjid Psr IX G. Perbatasan Tembung
11. No Hp : 081361108187 / 089676600404
12. Email : [kangdimashadi@gmail.com](mailto:kangdimashadi@gmail.com)

**B. Pendidikan Formal**

1. SD : SD 064979 Tembung (2004-2010)
2. SMP/MTs : MTs Swasta Ira (2010-2013)
3. SMA/MA : SMA Negeri 11 Medan (2013-2016)
4. Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU) (2016-2020)

**C. Orang Tua**

1. Ayah : Indra Gunawan Wibowo  
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Ibu : Dian Yunita  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tanggah
3. Wali : Rosnidawati
4. Alamat Orang Tua : JL. Masjid G. Perbatasan Psr IX

## DAFTAR BIMBINGAN PROPOSAL

### Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing I : Prof. Dr. ~~Wahyudin~~ Wahyuddin Nue Nasution M. Ag  
 Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa  
 Dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta  
 Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Aktelelah Athla  
 MTS SWASTA IRA Medan.

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
1/2020 Januari	Judul	Acc judul	
2/2020 Februari	Proposal	Revisi Proposal	
3/2020 Maret	Acc Proposal	Acc	

3: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

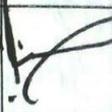
Mengetahui,  
 a.n. Dekan  
 Ketua Prodi PAI

Dr. Ashil Aidah Ritonga, MA  
 NIP. 19701024 199603 2 002

## Kegiatan Bimbingan Proposal

Pembimbing II : Dra. Aruna, M.Pd

Judul Proposal : "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Mata Pelajaran A. Abhak MT Swasta IRA Medan"

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
i 20-12-19	judul dan cara membuat LBM/RTM	di dalam LBM harus ada jurnal	
ii 16.01.20	koreksi LBM yang telah dikerjakan	Harus menambahkan jurnal	
5/ 03-2020	Bimbingan Proposal	Revisi Proposal	
6/ 03-2020	Ace Proposal	Ace	

NB: Minimal bimbingan proposal sebanyak 3x pertemuan

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAIDr. Asni Aidah Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2 002

## DAFTAR BIMBINGAN SKRIPSI

### Kegiatan Bimbingan Skripsi

pembimbing I : ~~Dr. Asniah, M.Pd~~ Prof. Wahyuddin Nur Nst. M.Ag

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran A. Akhlak di MTS Swasta Itra Medan

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
10 / 08 2020	Bimbingan Skripsi	lengkapi data	<u>Wahyuddin</u>
18 / 08 2020	Bimbingan Skripsi	tambahkan hasil	<u>Wahyuddin</u>
31 / 09 2020	Revisi Hasil Skripsi I	Revisi hasil	<u>Wahyuddin</u>
1 / 09 2020	Revisi Hasil Skripsi II	Revisi hasil	<u>Wahyuddin</u>
2 / 09 2020	Acc Skripsi	Acc Skripsi	<u>Wahyuddin</u>

IB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI



Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2 002

## Kegiatan Bimbingan Skripsi

Pembimbing II : Dra. Arlina, M. Pd

Judul Skripsi :

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) pd Matak Pelajaran Akidah Akhlak MTS Swasta IPA Medan

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
08/08 2020	laporan / hasil penelitian bab 2 diperbaiki	Perbaiki Hasil	
21/8 2020	laporan / hasil penelitian bab 2 diperbaiki	Perbaiki Hasil	
1/09 2020	ACC Skripsi	ACC	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Ketua Prodi PAI  
Dr. Asriil Aidah Ritonga, MA  
NIP. 19701024 199603 2 002